

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN KELAS  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
DI SMA NEGERI 4 LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



17 0206 0006

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN KELAS  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
DI SMA NEGERI 4 LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Saraswati  
NIM : 17 0206 0006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 November 2021

Yang membuat pernyataan



Yulia Saraswati

NIM. 17 0206 0006

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur” yang ditulis oleh Yulia Saraswati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0006, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqayasakan pada hari Rabu, 17 November 2021 bertepatan dengan 12 Rabiul Akhir 1443 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat merain gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 November 2021

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |   |
|---|---------------|---|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.           | Ketua Sidang  | (  ) | ) |
| 2. Dr. H. Alauddin, M.A.                | Penguji I     | (  ) | ) |
| 3. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II    | (  ) | ) |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.          | Pembimbing I  | (  ) | ) |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.           | Pembimbing II | (  ) | ) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil

Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staff yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Nur Rahmah, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Alauddin, M.A. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Mahadeng, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Luwu Timur, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

10. Orang tuaku tercinta ayahanda Mujiman dan ibunda Misinem, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta kepada semua saudara/iku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.. *Aamiin ya robbal alamin.*

IAIN PALOPO

Palopo, 23 November 2021



Yulia Saraswati

NIM : 17 0206 0006

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin       | Nama                      |
|------------|------|-------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangka | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba'  | B                 | Be                        |
| ت          | Ta'  | T                 | Te                        |
| ث          | Ša'  | Š                 | Es dengan titik di atas   |
| ج          | Jim  | J                 | Je                        |
| ح          | Ha'  | H                 | Ha dengan titik di bawah  |
| خ          | Kha  | Kh                | Ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D                 | De                        |
| ذ          | Žal  | Ž                 | Zet dengan titik di atas  |
| ر          | Ra'  | R                 | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                 | Zet                       |
| س          | Sin  | S                 | Es                        |
| ش          | Syin | Sy                | Es dan ye                 |
| ص          | Šad  | Š                 | Es dengan titik di bawah  |
| ض          | Đađ  | Đ                 | De dengan titik di bawah  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ                 | Te dengan titik di bawah  |
| ظ          | Za   | Z                 | Zet dengan titik di bawah |
| ع          | 'Ain | '                 | Koma terbalik di atas     |
| غ          | Gain | G                 | Ge                        |
| ف          | Fa   | F                 | Fa                        |
| ق          | Qaf  | Q                 | Qi                        |
| ك          | Kaf  | K                 | Ka                        |
| ل          | Lam  | L                 | El                        |
| م          | Mim  | M                 | Em                        |
| ن          | Nun  | N                 | En                        |
| و          | Wau  | W                 | We                        |
| ه          | Ha'  | H                 | Ha                        |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | , | Apostrof |
| ي | Ya'    | Y | Ye       |

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di eri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda Vokal | Nama   | Latin | Keterangan |
|-------------|--------|-------|------------|
| اَ          | Fathah | A     | Ā          |
| اِ          | Kasrah | I     | ī          |
| اُ          | Dammah | U     | Ū          |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------|---------|
| اي    | Fathah dan ya  | ai    | a dan i |
| او    | Fathah dan wau | au    | a dan u |

كيف: *kaifa*

هول: *hauila*

IAIN PALOPO

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../:...) = (Q.S../1-... )

HR = Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                         | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....            | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                     | <b>iv</b>    |
| <b>PRAKATA</b> .....                                | <b>v</b>     |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....    | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR AYAT</b> .....                            | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR HADIST</b> .....                          | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                           | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | <b>xxi</b>   |
| <br>  |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                             | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 10           |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 10           |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 11           |
| <br>  |              |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                    | <b>13</b>    |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....   | 13           |
| B. Landasan Teori .....                             | 15           |
| C. Kerangka Pikir .....                             | 36           |
| D. Hipotesis Penelitian .....                       | 37           |
| <br>  |              |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....              | <b>39</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                           | 39           |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                | 40           |
| C. Definisi Operasional Variabel .....              | 40           |
| D. Populasi dan Sampel .....                        | 42           |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 44           |
| F. Instrumen Penelitian .....                       | 46           |
| G. Uji Validitasi dan Reliabilitas Instrumen .....  | 48           |
| H. Teknik Analisis Data .....                       | 50           |
| <br>  |              |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | <b>55</b>    |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 55           |
| 1. Gambaran Umum Sekolah .....                      | 55           |
| 2. Hasil Analisis Data .....                        | 55           |
| B. Pembahasan .....                                 | 69           |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>74</b>  |
| A. Simpulan .....           | 74         |
| B. Saran .....              | 75         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>77</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>80</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>   | <b>103</b> |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|   |   |
|---|---|
| Kutipan ayat 1 Q.S Al-Hasyr 18 / 125.....     | 2 |
| Kutipan ayat 2 Q.S An-Nahl 16 / 125.....      | 6 |
| Kutipan ayat 2 Q.S Al-Mujadilah 58 / 11. .... | 7 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN HADIS

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Hadis 1 Hadis tentang Manajemen. .... | 16 |
|---------------------------------------|----|



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1  | Populasi Penelitian .....   | 42 |
| Tabel 3.2  | Sampel Penelitian .....   | 44 |
| Tabel 3.3  | Kisi- kisi Instrumen Angket Untuk Manajemen Kelas .....                                 | 46 |
| Tabel 3.4  | Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Motivasi Belajar.....                                  | 47 |
| Tabel 3.5  | Interpretasi Validitas.....   | 49 |
| Tabel 3.6  | Interpretasi Reliabilitas .....   | 50 |
| Tabel 3.7  | Kategorisasi Data Manajemen Kelas.....  | 51 |
| Tabel 3.8  | Kategorisasi Data Motivasi Belajar Siswa.....   | 52 |
| Tabel 4.1  | Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Luwu Timur.....                               | 57 |
| Tabel 4.2  | Validator Instrumen Penelitian.....   | 59 |
| Tabel 4.3  | Validasi Data Angket Penelitian Manajemen Kelas .....                                   | 60 |
| Tabel 4.4  | Validasi Data Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa .....                            | 60 |
| Tabel 4.5  | Uji Reliabilitas Manajemen Kelas.....   | 61 |
| Tabel 4.6  | Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa.....  | 61 |
| Tabel 4.7  | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas .....                               | 62 |
| Tabel 4.8  | Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Kelas .....                                 | 63 |
| Tabel 4.9  | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa .....                        | 64 |
| Tabel 4.10 | Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa .....                          | 64 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Normalitas .....  | 66 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Linearitas Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....               | 66 |
| Tabel 4.13 | Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa ..... | 67 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.14 Hasil Uji t .....           | 68 |
| Tabel 4.15 Koefisien Determinasi ..... | 68 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

|            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| Gambar 3.1 | Hipotesis Penelitian ..... | 39 |
| Gambar 3.2 | GPS Lokasi Sekolah.....    | 40 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR BAGAN

|           |                      |    |
|-----------|----------------------|----|
| Bagan 2.1 | Kerangka Pikir ..... | 36 |
|-----------|----------------------|----|



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Nama-nama guru SMA Negeri 4 Luwu Timur.....          | 81  |
| Lampiran 2  | Angket Penelitian .....                              | 84  |
| Lampiran 3  | Hasil Penelitian Angket Manajemen Kelas .....        | 90  |
| Lampiran 4  | Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa ..... | 92  |
| Lampiran 5  | Hasil Olah Data SPSS Uji Normalitas .....            | 94  |
| Lampiran 6  | Hasil Olah Data SPSS Uji Hipotesis .....             | 95  |
| Lampiran 7  | Hasil Olah Data SPSS Koefisien Determinasi.....      | 96  |
| Lampiran 8  | Distribusi Nilai T Tabel.....                        | 97  |
| Lampiran 9  | Surat Izin Meneliti.....                             | 99  |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Selesai Meneliti .....              | 100 |
| Lampiran 11 | Dokumentasi .....                                    | 101 |



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Yulia Saraswati, 2021.** “Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Nur Rahmah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen kelas di SMA Negeri 4 Luwu Timur; untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur; untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur yang berjumlah 200 siswa terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang tersebar dalam 4 kelas jurusan IPA dan 4 jurusan IPS dan hanya sebagian saja diambil untuk sampel yaitu 40 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan bersastra. Instrumen penelitian ini menggunakan angket *google form* dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengelola data hasil yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bx$  dengan menggunakan bantuan SPSS *vers.22 for windows* .

Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa manajemen kelas pada SMA Negeri 4 Luwu Timur termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53%. Sedangkan motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 4 Luwu Timur termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73%. Selain itu, diperoleh  $T_{hitung} 15.312 > T_{tabel}$  sebesar 1.683 sehingga dapat disimpulkan X berpengaruh terhadap Y dengan  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.693 atau 69,3% pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Kelas, Motivasi Belajar Siswa

## ABSTRACT

**Yulia Saraswati, 2021.** “The Effect of Classroom Management Application on the Learning Motivation of Class XI Student at SMA Negeri 4 Luwu Timur”. Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. Nursyamsi and Nur Rahmah.

“The Effect of Classroom Management Application on the Learning Motivation of Class XI Student at SMA Negeri 4 Luwu Timur”. This study aims; to determine classroom management at SMA Negeri 4 Luwu Timur; to find out the student’ learning motivation at SMA Negeri 4 Luwu Timur; to determine the effect of classroom management on student’ learning motivation at SMA Negeri 4 Luwu Timur.

This study uses quantitative research methods with ex-post fact research design. The total population is all student of class XI at SMA Negeri 4 Luwu Timur totaling 200 student consisting of male and female student spread over 4 classes majoring in Social Sciences and only part of it was taken for the sample, namely 40 people with sampling using Stratified random sampling technique is a sampling technique on a heterogeneous and literaty population. The research instrument uses a google form questionnaire and documentation, while the statistical analysis technique uses to manage the result data is descriptive statistical analysis and inferential analysis using a simple linear regression equation  $Y = a + bx$  using SPSS vers.22 for windows.

Based on the result of analytical research that class management at SMA Negeri 4 Luwu Timur is included in the good category with a percentage of 53%. Minewhile, student’ learning motivation at SMA Negeri 4 Luwu Timur is in the good category with a percentage of 73%. In addition, obtained  $T_{count} 15.312 > T_{table}$  of 1.683 so it can be concluded that X has an effect on Y with  $R^2$  (*R square*) of 0.693 or 69,3% a positive influence on student learning motivation at SMA Negeri 4 Luwu Timur while the remaining 30.7% is influenced by variables which cannot be explained in this study .

**Keywords:** Class Management, Student Learning Motivation

## المخلص

يوليا سارسواتي 2021، تأثير تطبيق تدبير الفصل لترقية الدافع التعليم الطلبة في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية". رسالة شعبة تدريس التدبير التربوية الإسلامية كلية التربية والعلوم التعليمية الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، المشرفة الأولى الدكتورة الحاجة نور شمس الماجستير، والمشرفة الثانية نور رحمة الماجستير.

تناقش هذه الرسالة "تأثير تطبيق تدبير الفصل لترقية الدافع التعليم الطلبة في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية". هذه البحث بقصد: لمعرفة تدبير الفصل في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية، لمعرفة الدافع التعليم الطلبة في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية، لمعرفة تأثير تدبير الفصل بالدافع التعليم الطلبة في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية، هذه البحث باستخدام طريق البحث الكمي بالتصميم البحثية لاحقة. أما مجموع السكان هو كل الطلبة فصل 12 في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية تتكون من كل طلبة في العلوم الطبيعية والعلوم الإجتماعية وتم أخذ جزء فقط من العينة، أي 40 شخصاً مع أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة، أي تحديد العينة عند استخدام جميع أفراد المجتمع كعينات. أدوات هذه البحث باستخدام استبيانات وتوثيق *google-form* بينما تقنيات التحليل الإحصائي المستخدمة لإدارة بيانات النتائج هي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاج باستخدام معادلات الانحدار الخطي البسيطة  $Y = a + bx$  باستخدام SPSS الإصدار 22 لنظام التشغيل *Windows*. بناءً على نتائج البحث التحليلي، فإن تدبير الفصل في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية في فئة جيدة بنسبة 53%. أن الدافع العليم الطلبة على المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية في فئة جيدة بنسبة 73%. آخر، حصل على T عدد 15,312 < T من 1,683 لذلك يمكن استنتاج أن X له تأثير على Y مع  $R^2$  (R square) بقيمة 0.693 أو 69.3% تأثير إيجابي على تحفيز تعليم الطلبة في المدرسة العالية الحكومية 4 لوو الشرقية بينما الباقي 30.7% متأثرون بالمتغيرات الأخرى التي لا يمكن تفسيرها في هذه الدراسة.

كلمات أساسية : تدبير الفصل، الدافع التعليم الطلبة

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi.<sup>1</sup> Sedangkan manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Dalam al-qur'an telah dijelaskan mengenai manajemen yang memberikan prinsip-prinsip dasarnya sejak 1400 tahun yang lalu. Manajemen yang saat ini dianggap sebagai salah satu disiplin penting, sejumlah prinsipnya juga berasal dari pengetahuan yang telah diberikan al-Qur'an. Banyak prinsip-prinsip dan teori-teori yang dibuat di abad ke-16 atau ke-17 yang berasal dari al-Qur'an. Menurut Azgar sedikitnya ada 300 ayat dalam al-Qur'an yang mensinyalir prinsip-prinsip manajemen.<sup>3</sup> Hal diatas sesuai dengan

IAIN PALOPO

---

<sup>1</sup> Diah Ayu, "Strategi Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai," Desember 12, 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/2613/>, November 04 2020.

<sup>2</sup> Yuli Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa," 13 Oktober, 2017, <http://eprints.radenfatah.ac.id/1385/>, 04 November 2020.

<sup>3</sup> Azgar Mohammad, "Management Principles in Holy Quran," 01 April, 2013, <http://azgaralimd.blogspot.co.id/2013/01/management-principles-in-holy-quran.html>, 04 November, 2020.

firman Allah dalam QS. Al-Hasyr 18 : 125 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقُوا اللَّهَ إِنَّا اللَّهُ  
خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa manusia hendaknya bertaqwa dan memperhatikan perbuatannya untuk kemudian dipertanggung jawabkan di akhirat. Sehingga jika dihubungkan dengan manajemen tentu tidak lepas dari fungsi manajemen. Dimana seluruh kegiatan kita sebagai manusia akan melalui tahapan dan proses yang diawali dengan perencanaan, karena kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kebaikan dunia melainkan untuk akhirat, sehingga untuk memaksimalkannya diperlukan manajemen.

Motivasi adalah suatu semangat dan dorongan di setiap individu dalam mengerjakan sesuatu hal dengan betul-betul. Setiap individu tentunya memerlukan motivasi, dan tanpa motivasi manusia cenderung malas untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi dikatakan dapat menimbulkan daya penggerak di dalam keseluruhan diri siswa untuk melakukan proses belajar, memberikan arahan belajar dan dapat menjamin kelangsungan belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuannya dalam belajar. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2016), 548.

termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, motivasi ini sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Menurut Sani dalam Istarani dan Intan Pulungan, motivasi belajar setiap individu dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu proses belajar, dan tanpa adanya motivasi maka siswa akan sulit untuk mencapai keberhasilan. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, motif, dorongan dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam menggunakan motivasi belajar bukan hanya untuk melengkapi elemen proses belajar saja, tetapi juga harus menjadi salah satu faktor yang menentukan proses belajar tersebut secara efektif. Motivasi bukan hanya sekedar memerintahkan atau mendorong seorang siswa untuk melakukan sesuatu, melainkan itu sebuah seni yang dapat melibatkan berbagai kemampuan dalam mengelola dan mengenali emosi diri sendiri dan orang lain.<sup>7</sup>

Seorang siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pernyataan tersebut mengisyaratkan perlu diwujudkan teori pengembangan potensi diri melalui proses

---

<sup>5</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Cet.5, (Jakarta: Kencana, 2008), 510.

<sup>6</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), 59.

<sup>7</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), 61-62.

pembelajaran.<sup>8</sup> Hamalik dan Tatang menyatakan pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dapat dilihat dari faktor lingkungan ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, yaitu faktor organisasi dan faktor iklim sosiopsikologis. Faktor organisasi kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>10</sup>

Suatu proses untuk mempertahankan dan menciptakan suasana ruangan kelas agar kegiatan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisiensi merupakan pengertian dari penerapan manajemen kelas. Dibutuhkan berbagai pilihan dengan penerapannya yang benar dalam kegiatan manajemen kelas dan para guru sebagai seorang manajer kelas dituntut untuk harus memahami serta dapat menguasai berbagai pendekatan tersebut, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan efisien, dan tentunya juga berdampak kepada peningkatan motivasi belajar siswa.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara mendapatkannya transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran

---

<sup>8</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 183-184.

<sup>9</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 148.

<sup>10</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015),

Islam. Sehingga manajemen dapat dikatakan sebagai suatu usaha dalam mengatur atau mengelola sesuatu agar apa yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, tepat dan tuntas.

Dalam lingkaran pendidikan, dapat dikatakan bahwa tidak ada seorang pun yang memperhatikan manajemen kelas yang tepat kecuali kelas tersebut menjadi berantakan. Hal ini dapat menandakan bahwa manajemen kelas tersebut sangat berperan besar dalam menciptakan keadaan dikelas. Ketika kelas dikelola secara efektif, kelas akan berjalan lancar dan murid akan aktif dalam pembelajaran. Ketika kelas dikelola dengan buruk, kelas bisa menjadi kacau atau tidak menarik sebagai tempat belajar.<sup>11</sup>

Untuk mewujudkan manajemen kelas, dapat dilakukan peningkatan intensitas proses belajar mengajar dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran, dapat menguntungkan dan memenuhi syarat yang mendukung. Manajemen kelas di sekolah tidak hanya pengaturan proses belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi juga menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik dan menciptakan iklim belajar yang menunjang".<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Cet.5, (Jakarta: Kencana, 2008), 553.

<sup>12</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 104.

Q.S An-Nahl 16 : 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”<sup>13</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang manajemen kelas yang mengajarkan dalam pendekatan pengelolaan kelas untuk selalu berbuat baik di jalan yang benar dan apabila ada yang salah maka tegurlah dengan cara yang baik pula.<sup>14</sup>

Para guru harus memahami suatu faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, supaya tercipta proses belajar mengajar yang baik. Beberapa faktor yang dapat diperhatikan yaitu: kondisi fisik, sosioemosional dan organisasional. Faktor ini harus dipahami oleh para guru agar suatu tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat tercapai dengan baik atau setiap proses kegiatan belajar mengajar yang sifatnya Instruksional maupun tujuan pengiring akan dapat dicapai secara maksimal. Yang harus memenuhi syarat adalah Lingkungan fisik, dan mendukung peningkatan intensitas proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik. Namun, itu juga mempunyai suatu pengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pengajaran. Dalam proses belajar, mengajar kondisi ini dapat

<sup>13</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 543.

<sup>14</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2017), 73.

direncanakan dan diusahakan oleh para guru secara sengaja agar dapat dihindarkan dari kondisi yang dirugikan.

Q.S Al-Mujadilah 58 : 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>15</sup>

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa berilmu itu penting karena Allah menjanjikan akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sedangkan jika dihubungkan dengan manajemen kelas, pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan manajemen kelas tentu tidak lepas dari fungsi manajemen yaitu pelaksanaan (proses pembelajaran) dimana seorang pendidik dan peserta didik dalam menuntut ilmu peserta didik akan memerlukan seorang pendidik yang dapat menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta dengan maksimal. Hal tersebut dilakukan tidak hanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melainkan untuk menjalankan tugas sebagai seorang yang beriman dan memperoleh janji Allah S.W.T untuk meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

Manajemen kelas yang dilakukan oleh pendidik diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang menunjang proses pembelajaran. Kondisi kelas

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), 543.

yang diharapkan mencakup lingkungan, emosional, intelektual serta sosial di dalam kelas. Keberhasilan guru dalam mengajar di kelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pengajaran, dan wawasan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak didik, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Menurut Djamarah & Zain suatu kondisi belajar yang optimal dapat dicapai dengan cara mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan guna mencapai tujuan pengajaran.<sup>16</sup> Dengan kata lain motivasi belajar siswa akan tercapai dengan baik.

Adanya penerapan manajemen kelas secara optimal dapat memperlancar proses belajar mengajar sehingga lebih efektif dan efisien, penerapan tersebut dapat dilakukan guru dengan menghentikan keributan yang dilakukan siswa di dalam kelas dan memberikan penghargaan untuk siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu dan memberi motivasi untuk siswa lain, serta membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang lebih produktif. Manajemen kelas yang baik bagi seorang pendidik atau guru yaitu Penataan ruang kelas, mengantisipasi kondisi kelas, tetapkan aturan dengan tegas namun 'bersahabat', memastikan siswa tetap fokus, serius tapi santai, jangan biarkan ada waktu tersisa yang kosong, bersemangat sejak awal pembelajaran, posisi berdiri ketika mengajar.<sup>17</sup> Rendahnya motivasi belajar siswa yang dialami siswa salah satu penyebabnya adalah guru yang

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, cet.2, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 38.

<sup>17</sup> Maria Maltens, "Pengelolaan Kelas untuk Pembelajaran Yang Efektif," November 6, 2018, <https://www.scholae.co/web/read/1759/pengelolaan.kelas.untuk.pembelajaran.yang.efektif>.

kurang menarik dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi, akibatnya motivasi belajar siswa kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran hampir tidak nampak. Umi Khoiriyah dengan judul skripsinya adalah “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang”. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang prosedur pembelajaran, mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa dan meningkatkan perhatian terhadap kegiatan akademik yang mereka kelola untuk memotivasi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa.<sup>18</sup> Hal tersebut membuktikan manajemen kelas memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas penting untuk menunjang motivasi belajar siswa yang nantinya akan menentukan hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi peneliti manajemen kelas di SMA Negeri 4 Luwu Timur itu belum berjalan efektif, seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tidak menyimak guru yang sedang menguraikan materi pembelajaran, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut hanya

---

<sup>18</sup> Umi Khoiriyah, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang*, 2018, Diakses Pada Tanggal 12 September 2021 dari Situs: <https://scholar.google.co.id>

beberapa dari peserta didik saja.<sup>19</sup> Temuan tersebut menjadi bukti bahwa manajemen kelas diperlukan karena dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman tentu perilaku dan tingkah laku peserta didik tentu juga ikut berubah. Selain itu untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kesadaran dan yakin bahwa dalam melakukan pekerjaannya pendidik haruslah profesional sebagai upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan yang sesuai dengan harapan. Dimana pendidik sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis ingin membuktikan bahwa manajemen kelas berguna dalam melihat motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur?
3. Apakah penerapan manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Observasi di SMA Negeri 4 Luwu Timur, 23 Mei 2021.

1. Mengetahui penerapan manajemen kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur.
3. Mengetahui pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

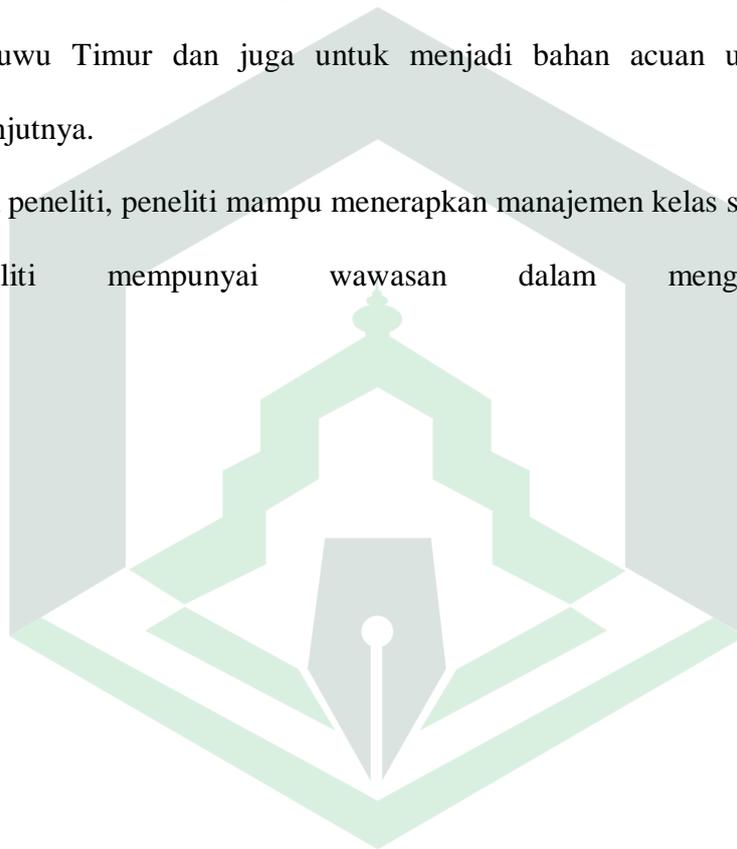
- a. Sebagai wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang manajemen pendidikan islam terutama masalah manajemen kelas dan proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Sebagai informasi dan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait penerapan manajemen kelas dengan variabel yang lebih banyak dan pendekatan penelitian yang berbeda.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 4 Luwu Timur dengan guru yang profesional dan berkualitas..

- b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan agar kelak dapat menjadi guru yang berkualitas dan profesional dalam mengabdikan diri bagi agama, bangsa dan negara.
- c. Bagi sekolah, ini dapat menjadi referensi pribadi terkait Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur dan juga untuk menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan manajemen kelas secara tepat serta peneliti mempunyai wawasan dalam mengelola kelas.



**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya :

1. Penelitian Atik Tri Handayani dengan judulnya : “Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2014-2015”. Hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan Kelas berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta . Yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $4,594 > 2,045$  sedangkan perolehan dari uji linier adalah  $(0,000 < 0,05)$  dan  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  dengan  $df (1, 30) \alpha = 5\%$ , maka  $(21, 102 > 4,17)$ , (2) dari hasil uji determinasi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar di SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Yang ditunjukkan dengan hasil uji determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,413 artinya bahwa besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar adalah sebesar 41,3 %, sedangkan 58,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti .<sup>1</sup>

2. Yuli Pratiwi dalam skripsinya yang Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>1</sup> Atik Tri Handayani, *Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2014-2015*, 2018, Diakses Pada Tanggal 12 September 2021 dari Situs: <https://scholar.google.co.id>.

Nege r1 Pedamaran Ogan 10 Komering Ilir”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran kelas VII yang berjumlah 37 siswa dan kelas VIII berjumlah 37 siswa. Menurut metodologi, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data analisis dengan rumus uji “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan penyajian data berupa data kelompok. Berdasarkan analisis uji “t” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_0$  (yaitu sebesar 3,12) adalah jauh lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  dari taraf 5% sebesar (2,03) dan 1% sebesar (2,72). Yaitu  $2,03 < 3,12 > 2,72$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.<sup>2</sup>

3. Umi Khoiriyah dengan judul skripsinya adalah “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang”. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang prosedur pembelajaran, mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa dan meningkatkan perhatian terhadap kegiatan akademik yang mereka kelola untuk memotivasi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara manajemen kelas

---

<sup>2</sup> Yuli Pratiwi, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir*, 2017, Diakses Pada Tanggal 31 Desember 2020 dari Situs: <https://epit>

terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa, hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan derajat kebebasan 98 dan taraf signifikansi 5% yaitu ( $19,156 > 1,66055$ ). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 78,9%.<sup>3</sup>

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penerapan Manajemen Kelas**

#### **a. Pengertian Manajemen Kelas**

Istilah manajemen kelas lahir dan diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pamimpin dan lain sebagainya. Masing-masing memberikan pandangan yang berbeda sesuai dengan latar belakang pekerjaan mereka. Manajemen sebagai sebuah istilah yang sering dipakai didunia bisnis pada dasarnya juga dipakai untuk organisasi pendidikan pada umumnya.

Manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan belajar dari siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain manajemen kelas merupakan kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan

---

<sup>3</sup> Umi Khoiriyah, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang*, 2018, Diakses Pada Tanggal 12 September 2021 dari Situs: <https://scholar.google.co.id>

kondisi kelas yang optimal. Manajemen Kelas terdiri dari dua kata yaitu Manajemen dan Kelas. Manajemen merupakan kolektivitas manusia yang melakukan aktivitas manajemen. Artinya, segenap manusia yang melakukan aktivitas manajemen dalam lembaga tertentu disebut manajemen.<sup>4</sup> Menurut Arikunto dalam Novan Ardi Wiyani kelas adalah sebagai kelompok peserta didik yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi. Salah satu proses manajemen dijelaskan dalam hadis sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ وَلَا اسْتَخْلَفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا كَانَتْ لَهُ بَطَانَتَانِ بَطَانَةٌ بِأَمْرِهِ بِالْخَيْرِ وَبَطَانَةٌ بِأَمْرِهِ بِالشَّرِّ وَتَحَضُّهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. (رواه النسائي).

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Yunus bin Abdul A'la, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, ia berkata; telah memberitakan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Sa'id dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidaklah Allah mengutus seorang nabi dan tidak mengangkat pemimpin setelahnya kecuali ia memiliki dua orang sahabat karib, seorang teman yang menyuruhnya berbuat kebaikan, dan teman yang menyuruhnya melakukan keburukan serta menganjurkannya. Orang

<sup>4</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 3.

<sup>5</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Plikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2014), 52.

yang terlindungi adalah orang yang Allah 'azza wajalla lindungi". (HR. An-Nasa'i).<sup>6</sup>

Dari isi kandungan hadis di atas dapat diketahui bahwa seorang muslim harus mampu menegakkan fungsinya sebagai khilafah dan semangat kerja sama antar manusia. Jika dikaitkan dengan manajemen kelas, seorang guru harus menjalankan fungsi dengan baik dan memiliki semangat kerja sama bukan hanya kepada sesama guru namun juga kerja sama dengan peserta didiknya. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih aktif.

Jadi Manajemen Kelas adalah Segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan tenang sesuai dengan kemampuan.

Menurut Dirjen PUOD (Pemerintah Umum dan Otonomi Daerah) dan Dirjen Dikdasmen dalam Dosen Administrasi Pendidikan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia), Manajemen Kelas adalah: Segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien dapat menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan tenang sesuai dengan kemampuan. Atau dapat dikatakan bahwa Manajemen Kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur KBM secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada penyiapan bahan pembelajaran, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar dan mewujudkan situasi atau kondisi KBM

---

<sup>6</sup>Jalaluddin Assyuthi, *Sunan Nasa'i*, Kitab. Al-Bai'ah, Juz. 7, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1930 M), 158.

dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai .<sup>7</sup>

Konsep dasar yang perlu dicermati dalam manajemen kelas adalah “penempatan individu, kelompok, sekolah dan factor lingkungan yang mempengaruhinyan. Tugas guru seperti mengontrol, mengatur atau mendisiplinkan peserta didik adalah tindakan yang kurang tepat lagi untuk saat ini”.<sup>8</sup> Dapat memenaj, mengorganisir dan mengkoordinasikan segala aktivitas peserta didik menuju tujuan pembelajaran adalah salah satu aktivitas guru yang terpenting.

#### b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam “memutuskan, memahami, mendiagnosis dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Aspek yang perlu diperhatikan guru dalam manajemen kelas adalah sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas tindakan seleksi dan kreativitas”.<sup>9</sup>

Maka kegiatan proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisiensi. Selain itu Manajemen Kelas harus juga memberi makna penting bagi terpelihara dan terciptanya kondisi kelas yang optimal.

Mulyadi mengatakan Manajemen Kelas berfungsi : Pertama, melengkapi dan memberi fasilitas untuk segala macam tugas, misalnya dapat membantu kelompok

---

<sup>7</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 106.

<sup>8</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 107.

<sup>9</sup> Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: Aditya Media, 2009), 4.

dalam pembagian tugas, membantu individu agar dapat bekerjasama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi, membantu pembentukan kelompok, mengubah kondisi kelas dan membantu prosedur kerja. Kedua, dapat memelihara agar tugas itu dapat berjalan lancar.<sup>10</sup> Tujuan Manajemen Kelas dibagi menjadi 2 bagian yaitu tujuan secara umum dan tujuan khusus. Secara umum Manajemen Kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan dapat tercapai demi terbentuknya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Secara khusus, tujuan dari manajemen kelas menurut Rusydie dalam Novan Ardi Wiyani: Membantu peserta didik, menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, membina dan membimbing siswa sesuai dengan berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar, memudahkan kegiatan belajar bagi siswa, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>12</sup>

Dengan demikian maka bisa dipahami bahwa jika tujuan Manajemen Kelas sudah tercapai, baik itu secara umum maupun secara khusus maka kegiatan pembelajaran di kelas akan menjadi lebih efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Mulyadi, *Classroom Management*, (Malang: Aditya Media, 2009), 4.

<sup>11</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 61.

<sup>12</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 61-63.

### c. Kegiatan Manajemen Kelas

Manajemen Kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya baik material element maupun human element di dalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru.<sup>13</sup> Sebagai sebuah proses belajar maka dalam pelaksanaannya Manajemen Kelas memiliki kegiatan yang harus dilakukan guru. Dalam Manajemen Kelas guru melakukan sebuah proses atau tahapan-tahapan kegiatan yang di mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait.<sup>14</sup> Selain itu dalam Manajemen juga terkandung maksud bahwa suatu kegiatan yang dilakukan efektif dan efisien mengenai sasaran yang hendak di capai dan efisien tidak menghambur-hamburkan waktu, uang dan sumber daya lainnya.

Kegiatan Manajemen Kelas (pengelolaan kelas) meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri:

#### 1) Pengaturan Orang (Siswa)

Siswa merupakan orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek. Artinya siswa bukan barang atau objek yang hanya dikenai akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak.

---

<sup>13</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 108.

<sup>14</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 108.

Pergerakan yang terjadi dalam konteks pencapaian tujuan tidak sembarang, artinya dalam hal ini fungsi guru tetap memiliki proporsi yang besar untuk dapat membimbing, mengarahkan dan memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan siswa. Oleh karena itu, “pengaturan orang atau siswa adalah bagaimana mengatur dan menempatkan siswa dalam kelas sesuai dengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya”.<sup>15</sup> Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

## 2) Pengaturan Fasilitas

Aktivitas dalam kelas baik guru maupun siswa dalam kelas kelangsungannya akan banyak dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik kelas berupa sarana dan prasarana kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar.

Pengaturan fasilitas adalah “kegiatan yang harus dilakukan siswa, sehingga seluruh siswa dapat terfasilitasi dalam aktivitasnya di dalam kelas. Pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga siswa merasa senang, nyaman, aman, dan belajar dengan baik.”<sup>16</sup> Hal ini dilakukan mengingat pentingnya suatu pengaturan fasilitas.

## d. Pendekatan Manajemen Kelas

---

<sup>15</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 108

<sup>16</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 108

Pendekatan adalah cara atau kegiatan yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan agar dapat sesuai dengan niat dan tujuan . Apabila dikaitkan dengan Pengelolaan Manajemen Kelas, maka pendekatan berarti “kegiatan dalam proses belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan kaidah dan norma yang dilakukan oleh tenaga pendidik menuju pembelajaran yang berkualitas, kompeten dan professional.”<sup>17</sup>

Pendekatan dalam Manajemen Kelas adalah pertimbangan yang mendasar dan komprehensif yang melatarbelakangi penggunaan teknik-teknik tertentu dalam Manajemen Kelas.

Menurut Djamaroh dan Aswan Zein dalam Faizal Djabidi<sup>18</sup> pendekatan dibagi menjadi delapan yaitu :

1) Pendekatan Otoriter (Kekuasaan)

Pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan adalah kekuatan yang menuntut kepada anak didik untuk menaatinya, Di dalamnya ada kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas. Melalui kekuasaan dalam bentuk norma itu guru mendekatinya.

Pendekatan otoriter yang dimaksudkan disini adalah bagaimana menanamkan dan memberikan pengertian kepada siswa bahwa di dalam hidup dan kehidupan manusia di anut norma-norma yang di anut adalah dalam rangka

---

<sup>17</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), 71.

<sup>18</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), 78

mendisiplinkan para anggota-anggotanya. Rangka mendisiplinkan para anggotanya merupakan norma-norma yang dianut. Eneng Muslihah juga mengatakan: “Dalam kegiatan belajar di kelas, terdapat norma-norma yang harus ditaati dan dipatuhi khususnya oleh siswa. Pihak yang diberikan otoritas untuk menegakan disiplin kelas adalah guru. Dengan demikian guru memiliki kekuasaan untuk mendisiplinkan dan mengelola kelas”.<sup>19</sup>

Selain itu pendekatan ini merupakan proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik. Kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati oleh peserta didik adalah landasan untuk menciptakan kedisiplinan.

## 2) Pendekatan Intimidasi (Ancaman)

Pendekatan ancaman dalam Manajemen Kelas merupakan salah satu pendekatan untuk yang dipakai dalam mengontrol tingkah laku peserta didik dalam kelas. Menurut Euis Karwati dan Juni Priansa : “Pendekatan ancaman di dalam kelas dapat diimplementasikan melalui larangan, sindiran saat belajar, dan paksaan kepada peserta didik yang membentah, yang semuanya ditujukan agar peserta didik mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru”.<sup>20</sup>

## 3) Pendekatan Permisif (Kebebasan)

Menurut Djamarah dalam Faizal Djabidi : “pendekatan ini dilakukan dengan cara membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal

---

<sup>19</sup> Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2012). 241.

<sup>20</sup> Eus Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas: Classroom management*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

mungkin.”<sup>21</sup> Pendekatan ini memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang dipahami dan diinginkan dalam proses belajar mengajar asalkan tidak keluar dari batasan atau ekspektasi yang telah disepakati bersama oleh guru dan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

#### 4) Pendekatan Instruksional

Pendekatan yang berdasarkan pada pendirian bahwa suatu pengajaran yang dilaksanakan dan dirancang dengan cermat akan dapat mencegah timbulnya sebagian besar masalah manajerial kelas yaitu pendekatan instruksional. Pendekatan ini berpendapat bahwa manajerial yang efektif dan efisien merupakan hasil perencanaan pengajaran yang bermutu. Definisi tersebut sama dengan pendapat Euis Karwati dan Juni Priansa yaitu : “bahwa pendekatan instruksional adalah pendekatan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru”.<sup>22</sup> Diperlukan kesadaran bersama bahwa pada hakekatnya pergerakan aturan adalah demi terciptanya kondisi kelas yang kondusif merupakan salah satu untuk menjaga konsistensi aturan kelas tersebut.

#### 5) Pendekatan Perubahan Perilaku

Pendekatan ini bertolak dari psikologi behaviorisme, asumsi yang mendasari pendekatan ini ialah bahwa perilaku orang merupakan hasil proses belajar, mengulang yang menyenangkan, dan menghindar dari yang menyakitkan. Tugas guru adalah memodifikasi perilaku belajar kearah yang diharapkan.

---

<sup>21</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), 79.

<sup>22</sup> Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas: Classroom management*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79

Dalam pendekatan ini masih menurut Euis Karwati dan Juni Piansa ,: “perubahan perilaku diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku peserta didik yang baik dan mencegah tingkah laku yang kurang baik”.<sup>23</sup>

Sesuai dengan namanya, pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses mengubah tingkah laku anak didik. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.

#### 6) Pendekatan Sosio Emosional

Dalam pendekatan ini, manajemen kelas merupakan suatu proses menciptakan iklim atau suasana emosional dan hubungan sosial yang positif dalam kelas baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Menurut pendapat Darwyan Syah, dkk .: Suasana emosional dan hubungan Sosial yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan timbal balik yang baik dan positif antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa.<sup>24</sup> Tugas guru berdasarkan pendekatan ini adalah menciptakan hubungan pribadi yang sehat dan bersahabat dengan siswa sehingga iklim belajar menjadi lebih hangat dan positif.

Pendekatan ini memandang pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim atau suasana sosio-emosional yang positif dalam kelas. Pendekatan ini berasumsi bahwa belajar dapat dimaksimalkan apabila berlangsung dalam suasana yang positif berupa pemantapan hubungan sehat antarpribadi di dalam kelas, baik hubungan antara guru dan siswa maupun sesama siswa.

---

<sup>23</sup> Euis Karwati Dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas: Classroom management*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13

<sup>24</sup> Darwyan Syah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 203.

### 7) Pendekatan Kerja Kelompok

Menurut pendekatan ini, pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses menciptakan kelas sebagai suatu system social dan proses kelompok merupakan yang paling utama. Peran guru dalam penerapan pendekatan ini adalah mengusahakan agar perkembangan dan pelaksanaan proses kelompok tersebut efektif. Proses kelompok sendiri diartikan sebagai suatu usaha mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Johar Permana dalam Novan Ardi Wiyani, : “Pendekatan kerja kelompok ini didasari pada dua asumsi. ”Pertama, pada dasarnya pengalaman belajar (bersekolah) berlangsung dalam konteks atau kelompok social. Kedua, tugas yang pokok bagi guru, yaitu membina kelompok yang produktif”.<sup>25</sup>

Kelebihan pendekatan ini dapat memantapkan dan memelihara organisasi kelas yang efektif berupa terciptanya keakraban dan hubungan emosional antar sesama siswa. Pendekatan ini mengajari siswa bertanggung jawab atas kelompoknya.

### 8) Pendekatan Elektis atau Pluralistik

Pada pendekatan ini, pengelolaan kelas dilakukan dengan “menggunakan berbagai macam pendekatan yang memiliki kemungkinan untuk dapat menciptakan dan mempertahankan suatu kondisi kelas yang memungkinkan

---

<sup>25</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 122.

kegiatan belajarmengajar berjalan efektif dan efisien”.<sup>26</sup> Jadi, dalam konteks manajemen kelas, pendekatan elektis dan pluralistic dapat didefinisikan sebagai cara pandang seorang guru yang beranggapan bahwa guru dapat memilih dan memadukan berbagai pendekatan dalam manajemen kelas untuk menciptakan kelas yang kondusif.

## 2. Motivasi belajar siswa

### a. Pengertian motivasi belajar siswa

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dala subjek untuk melalukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. “Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan).”<sup>27</sup>

Jadi, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

<sup>27</sup> Veithzal Rivai dan Sylvia Murni, *Education Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 731.

tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar”.<sup>28</sup> Inti dari motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Suyanto dan Asep Djihad, dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif.<sup>29</sup>

Bisa diketahui bahwa ternyata Motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengalami terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem neurophysiological yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang timbul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>30</sup>

Dari ke tiga elemen diatas, bisa dikatakan bahwa Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan

---

<sup>28</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), 59.

<sup>29</sup> Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Pessindo, 2013), 70.

<sup>30</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1994), 74.

energi yang ada pada diri setiap individu manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semuanya ini didorong karena adanya kebutuhan, tujuan dan keinginan yang kuat.

Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsangkan oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang. Menurut Sondang P. Siagian, memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar itu merasa kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.<sup>31</sup> Jadi motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu.

Sedangkan belajar dalam arti sempit adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Kemudian masih menurut Sardiman AM belajar adalah “usaha merubah tingkah laku. Jadi, belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan”.<sup>32</sup> Perubahan perilaku tersebut terdiri dari “berbagai proses modifikasi menuju bentuk permanent, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berpikir,

---

<sup>31</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), 138.

<sup>32</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1994), 23.

sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh berbagai pengalaman baru".<sup>33</sup>

Maka dari itu, menurut Martinis Yamin belajar merupakan proses orang memperoleh Kecakapan, keterampilan dan sikap<sup>34</sup> Untuk itu, belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu:

- 1) Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa, yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.
- 2) Ada kesiapan untuk belajar, yakni kesiapan siswa memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan. Dalam mata pelajaran apapun, apakah mata pelajaran akademik, olahraga, bahkan keterampilan membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya tinggi, maka hasil belajarnya pun akan baik dan sebaliknya jika kesiapannya lemah maka hasilnya pun akan lemah pula .<sup>35</sup>

Jadi, antara keinginan dengan kesiapan belajar merupakan elemen satu kesatuan dalam mewujudkan hasil belajar yang dilakukan. Untuk itu, kedua elemen tersebut harus menjadi perhatian yang sangat penting. Usaha untuk meningkatkan keinginan belajar harus terus dilakukan, begitu juga dengan

---

<sup>33</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), 1.

<sup>34</sup> Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 120.

<sup>35</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Premada Media, 2004), 99-100.

peningkatan kesiapan belajar, sehingga terwujudnya keinginan dan kesiapan belajar secara matang.

#### b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Fungsi Motivasi dalam Belajar adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>36</sup> Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.<sup>37</sup>

Oleh karena itu, guru yang baik yaitu selalu mencoba memotivasi siswa-siswinya untuk hidup mandiri, lebih independent, khususnya sekolah-sekolah menengah atau college, mereka harus sudah mulai dimotivasi untuk mandiri dan independent.<sup>38</sup>

Sesuatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan pujian ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat. Apabila hasil pekerjaan atau usaha belajar itu tidak dihiraukan orang lain/guru atau orang tua misalnya, boleh jadi kegiatan anak menjadi berkurang. Dalam kegiatan belajar-mengajar istilahnya perlu dikembangkan unsur reinforcement. Pujian atau reinforcement ini harus selalu dikaitkan dengan prestasi yang baik. Anak-anak harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk

---

<sup>36</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

<sup>37</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 57.

<sup>38</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Premada Media, 2004), 117.

melakukan sesuatu dengan hasil yang optimal, sehingga ada sense of succes dalam kegiatan belajar-mengajar maka pekerjaan atau kegiatan harus dimulai dari yang mudah/ sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulit/kompleks.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dikemukakan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kualitas Belajar
- 2) Menumbuhkan keinginan untuk berprestasi
- 3) Pendorong belajar secara terus-menerus
- 4) Mewujudkan belajar mandiri
- 5) Mampu mengatasi rintangan
- 6) Pemberi arah belajar yang jelas
- 7) Memberi kekuatan pada daya belajar

#### c. Jenis-jenis Motivasi dalam Belajar

Secara umum, dalam hubungannya dengan belajar, para ahli sepakat mengklasifikasikan motivasi ke dalam dua jenis menurut timbulnya, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu jenis “motivasi ini timbul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri”.<sup>39</sup> Sedangkan motivasi eksitrsik yaitu “motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain

---

<sup>39</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 63.

sehingga dengan keadaan demikian siswa dapat melakukan sesuatu atau belajar”.<sup>40</sup>

Senada dengan pernyataan diatas, Muhibbin Syah juga mengatakan secara umum motivasi diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik. Adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang tergolong ke dalam klasifikasi ini adalah: perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut misalnya materi pelajaran tersebut berhubungan dengan cita-cita masa depan siswa yang bersangkutan.
- 2) Motivasi Ekstrinsik. Adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Yang tergolong ke dalam motivasi eksternal ini adalah: pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua/guru .<sup>41</sup>

Bagi peserta didik yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi, yaitu motivasi instrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada di sekitarnya kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya.

Menurut Moh. Uzer Usman “motivasi instrinsik timbul sebagai akibat dari dalam

---

<sup>40</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 64.

<sup>41</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 137.

diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauannya sendiri”.<sup>42</sup>

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Disini tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga ia mau melakukan belajar. Dengan demikian “motivasi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”<sup>43</sup> lebih penting artinya dalam mendorong aktivitas/kemauan belajar siswa itu sendiri dari pada dorongan dari luar diri siswa.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Menurut Damyati faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 2) Kondisi lingkungan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kemampuan siswa
- 5) Cita-cita atau aspirasi jiwa
- 6) Upaya kemampuan guru dalam Mengelola Kelas<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru yang Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 29.

<sup>43</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 101.

<sup>44</sup> Damyanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 97.

Menurut pendapat Malcom Brownlee, faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

#### 1) Faktor Guru

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup tahu sesuatu materi yang akan diajarkan, tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaannya dan memiliki kepribadian.

Untuk itu perlu dikemukakan dalam pembahasan ini sepuluh kompetensi guru yang berkaitan erat dengan tugasnya membentuk motivasi belajar siswa di sekolah antara lain:

- a) Menguasai bahan atau materi pengajaran
- b) Mengelola program belajar mengajar
- c) Pengelolaan kelas
- d) Menggunakan media dan sumber belajar
- e) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f) Mengelola interaksi belajar-mengajar
- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j) Mengenal prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pembelajaran.

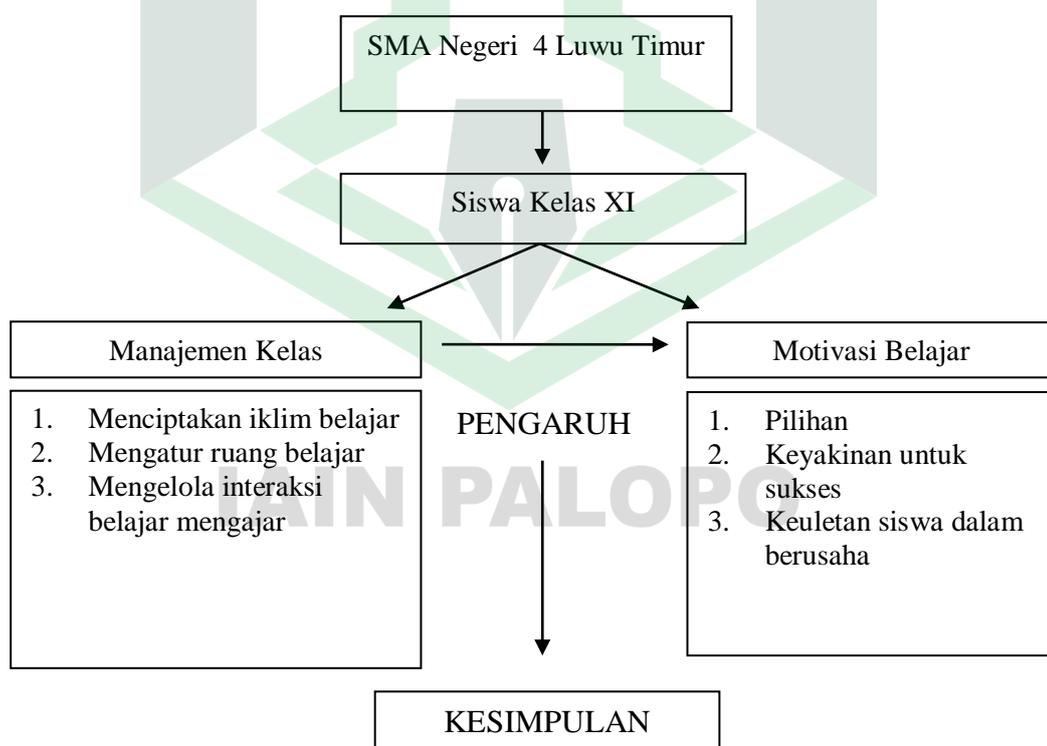
## 2) Faktor Orang tua

Faktor orang tua dalam keluarga sangat menentukan juga karena mereka adalah mitra para guru dalam bekerja bersama-sama untuk tujuan tersebut. Orangtua tidak cukup puas hanya menyerahkan urusan dan tanggung jawab ini pada guru.

## 3) Faktor Lingkungan dan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat tempat berdomisili siswa menjadi unsur yang turut dipertimbangkan dalam proses pembentukan motivasi siswa, karena siswa juga adalah bagian ataupun warga dari suatu masyarakat.<sup>45</sup>

### C. Kerangka pikir



**Bagan 2.1 Kerangka Fikir**

<sup>45</sup> Malcom Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), 147-150.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat diketahui bahwa manajemen kelas dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, dimana pengaturan tempat duduk yang sesuai dan interaksi belajar mengajar yang dilakukan semenarik mungkin akan menciptakan suasana yang kondusif sehingga peserta didik antusias dan lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk membuktikannya peneliti menetapkan dua variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen kelas dan motivasi belajar siswa. Dengan menetapkan indikator dalam manajemen kelas berdasarkan pada aspek/dimensi menciptakan iklim belajar, mengatur ruang belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa pilihan, keyakinan untuk sukses dan keuletan siswa dalam berusaha. Aspek/dimensi tersebut digunakan untuk menyusun instrumen berupa angket untuk memperoleh data yang membuktikan bahwa manajemen kelas memengaruhi motivasi belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Deskriptif, dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan di kelas XI SMA Negeri 4 Luwu Timur. Untuk keperluan statistik, hipotesis dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ lawan } H_1 : \beta \neq 0$$

$H_0$  : Hipotesis 0 (Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur).

$H_a$  : Hipotesis alternatif (Terdapat pengaruh signifikan antara Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur).

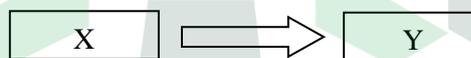
$B$  : Nilai parameter pengaruh.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengkaji penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur menggunakan penelitian kuantitatif . Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>1</sup> Adapun desain penelitian yaitu :



**Gambar 3.1 Hipotesis Penelitian**

Keterangan:

X = Manajemen Kelas

Y = Motivasi Belajar Siswa

IAIN PALOPO

---

<sup>1</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 12

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian



**Gambar 3.2 Lokasi Menurut GPS**

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Luwu Timur tepatnya di Jalan. Rusa-Pakatan Maleku, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 92973. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap.

## C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran atau pemahaman pada judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang di gunakan di antaranya:

### 1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimana pengukurannya dilakukan melalui aspek/dimensi: 1) Menciptakan iklim belajar yang tepat, yang meliputi indikator: a) kemampuan guru menghidupkan pembelajaran, b) kemampuan guru memotivasi peserta didik, c) kemampuan guru menggunakan strategi mengajar, d) kemampuan guru

menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, e) penanaman kedisiplinan pada peserta didik. 2) Mengatur ruang belajar meliputi indikator: a) pengaturan media pembelajaran, b) pengaturan tempat duduk peserta didik, c) pengaturan tanaman hias, d) pemberian aromaterapi. 3) Mengelola interaksi belajar mengajar meliputi indikator: a) memiliki keterampilan membuka pembelajaran, b) memiliki keterampilan menjelaskan pembelajaran, c) memiliki keterampilan menutup pembelajaran.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah sebuah keinginan atau dorongan yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa unsur paksaan dan berusaha untuk meningkatkan kapasitas diri sehingga dengan begitu bisa mengubah perilaku ke arah yang lebih baik lagi. Motivasi belajar siswa dapat diukur melalui beberapa aspek/dimensi :

- 1) Pilihan (tertarik pada mata pelajaran tertentu dan rajin mencari informasi pelajaran tertentu).
- 2) Keyakinan untuk sukses (gambaran keberhasilan, membuat rencana dan menyediakan waktu).
- 3) Keuletan dalam berusaha (keberanian menghadapi kegagalan, kemampuan membangkitkan kegagalan dan gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Jadi, dalam suatu populasi bukan hanya orang, tetapi juga terdapat objek dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 200 siswa SMA Negeri 4 Luwu Timur.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| Kelas XI                 | Jumlah Siswa |
|--------------------------|--------------|
| Ipa 1                    | 22           |
| Ipa 2                    | 21           |
| Ipa 3                    | 23           |
| Ipa 4                    | 24           |
| Ips 1                    | 27           |
| Ips 2                    | 29           |
| Ips 3                    | 28           |
| Ips 4                    | 26           |
| <b>Total Keseluruhan</b> | <b>200</b>   |

### 2. Sampel

Suiyono mengatakan “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>3</sup> Sehingga semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya,

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 176.

semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data .

Sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen. Selain di gunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).<sup>4</sup>
- b. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata. Teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa yang berjumlah 200 siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

Berikut ini diberikan adalah penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat setengah dari populasi 20%.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* .(Bandung: Alfabeta, 2010), 120.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| Kelas XI | Sampel         | Jumlah Sampel |
|----------|----------------|---------------|
| Ipa 1    | 20% X 22 = 4,4 | 4             |
| Ipa 2    | 20% X 21 = 4,2 | 4             |
| Ipa 3    | 20% X 23 = 4,6 | 5             |
| Ipa 4    | 20% X 24 = 4,8 | 5             |
| Ips 1    | 20% X 27 = 5,4 | 5             |
| Ips 2    | 20% X 29 = 5,8 | 6             |
| Ips 3    | 20% X 28 = 5,6 | 6             |
| Ips 4    | 20% X 26 = 5,2 | 5             |
| Total    |                | 40            |

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dibulatkan. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 siswa, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus sesuai dengan populasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

##### 1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengertian metode angket menurut Surharsimi Arikunro “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>5</sup>

Angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket/kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan angket/kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang paling mendekati pilihan responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert* dengan lima alternative pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

## 2. Teknik Dokumentasi

Untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

## 3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti

---

<sup>5</sup> Surharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

terhadap narasumber atau sumber data. Narasumber yang penulis teliti adalah guru dan staf sekolah SMA Negeri 4 Luwu Timur.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan instrumen dalam bentuk checklist yang diperoleh dari tanggapan responden yang berkenaan dengan variabel manajemen kelas (X) dan variabel motivasi belajar siswa (Y). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument, melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket. Instrumen yang diambil dari skripsi dheni purwati dengan judul Manajemen Kelas V SD Se Kecamatan Danurejan.<sup>6</sup> dan skripsi Marhami dengan judul skripsi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 2 Aceh Barat Daya yang diadaptasi dengan hanya mengubah indeksnya. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:<sup>7</sup>

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Manajemen Kelas

| No | Variabel        | Indikator                               | Sub Indikator                                 |
|----|-----------------|---|---|
| A  | Manajemen Kelas | 1. Menciptakan iklim belajar yang tepat | 1. Mempraktekkan prinsip manajemen kelas      |
|    |                 |   | 2. Mempraktekkan keterampilan manajemen kelas |
|    |                 |   | 3. Mempraktekkan pendekatan manajemen kelas   |

<sup>6</sup> Dheni purwati, *manajemen kelas v sd se kecamatan danurejan*, diakses pada tanggal 25 mei dari situs:<https://eprints.uny.ac.id/download/pdf>.

<sup>7</sup> Marhami, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 2 Aceh barat Daya*.

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  |   | 4. Mengurangi perilaku disruptif                           |
|  |  |   | 5. Meningkatkan motivasi belajar siswa                     |
|  |  |   | 6. Menciptakan hubungan Interpersonal yang positif dikelas |
|  |  | 2. Mengatur ruangan belajar             | 1. Pengaturan tempat duduk peserta didik                   |
|  |  |   | 2. Pengaturan media pendidikan                             |
|  |  |   | 3. Pemberian aroma terapi                                  |
|  |  |   | 4. Pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan                  |
|  |  | 3. Mengelola interaksi belajar mengajar | 1. Mempraktekkan keterampilan bertanya                     |
|  |  |   | 2. Mempraktekkan keterampilan memberi penguatan            |
|  |  |   | 3. Mengadakan variasi kelas                                |
|  |  |   | 4. Mempraktekkan keterampilan membimbing diskusi           |
|  |  |   | 5. Keterampilan membimbing diskusi                         |
|  |  |   | 6. Membangun diskusi yang baru dikelas                     |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Untuk Motivasi Belajar

| No | Variabel         | Indikator              | Sub Indikator                              |
|----|------------------|------------------------|--|
| B  | Motivasi Belajar | Pilihan                | Tertarik pada mata pelajaran tertentu      |
|    |                  |                        | Rajin mencari informasi pelajaran tertentu |
|    |                  | Keyakinan untuk sukses | Gambaran keberhasilan                      |
|    |                  |                        | Membuat rencana                            |
|    |                  |                        | Menyediakan waktu                          |
|    |                  | Keuletan dalam         | Keberanian menghadapi                      |

|  |  |          |  |
|--|--|----------|--|
|  |  | berusaha | kegagalan                                      |
|  |  |          | Kemampuan membangkitkan kegagalan              |
|  |  |          | Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal |

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sugiyono mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>8</sup> Pada dasarnya dalam penelitian sebuah angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Rancangan angket diserahkan kepada para ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 1-4 seperti berikut:

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 11 (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

Skor 1 : Tidak Setuju

Skor 2 : Kurang Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Dari hasil analisis oleh para ahli dapat dijadikan rujukan untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya, untuk menentukan validitas berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh para ahli maka dapat dihitung dengan rumus *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

$r$  = Skor yang diberikan oleh validator

$l_0$  = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

$n$  = Banyaknya validator

$c$  = Skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)<sup>9</sup>

Hasil dari perhitungan validitas dapat dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas

| Interval     | Interpretasi       |
|--------------|--------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Tidak Valid |
| 0,20 - 0,399 | Tidak Valid        |
| 0,40 - 0,599 | Kurang Valid       |
| 0,60 - 0,799 | Valid              |
| 0,80 - 1,00  | Sangat Valid       |

Uji coba instrumen selanjutnya bagi peneliti yaitu melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner (angket) yang

<sup>9</sup> Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 7 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 113

merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner (angket) dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS Vers. 22.

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .<sup>10</sup> Adapun acuan untuk menentukan tolak ukur interpretasi derajat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|--------------------|-----------------------|
| 0.80 < r > 1.00    | Sangat Tinggi         |
| 0.60 < r > 0.80    | Tinggi                |
| 0.40 < r > 0.60    | Sedang                |
| 0.20 < r > 0.40    | Rendah                |
| 0.00 < r > 0.20    | Sangat Rendah         |

(Sumber: Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, Modul Uji Validitas dan Reliabilitas, 30 Oktober 2018)

#### H. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan komputer program SPSS ver 22. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

<sup>10</sup> Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* Vol.16, No.1 (Januari-Juni 2016), 3

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.<sup>11</sup> Analisis deskriptif ini akan menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa dengan frekuensi relative. Penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentase relative atas penelitian sebagai bentuk table prosentase. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_r$  : Persentase capaian responden

$F$  : Jumlah jawaban responden

$N$  : Jumlah responden

100% : Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Kategorisasi Manajemen Kelas

| No | Interval | Kategorisasi |
|----|----------|--------------|
| 1  | 92 – 110 | Sangat Baik  |
| 2  | 73 – 91  | Baik         |
| 3  | 54 – 72  | Cukup Baik   |
| 4  | 35 – 53  | Kurang Baik  |

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 238

|   |         |            |
|---|---------|------------|
| 5 | 16 – 34 | Tidak Baik |
|---|---------|------------|

Sumber: Pengelolaan Data, Tahun 2021

Tabel 3.8 Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa

| No | Interval | Kategorisasi |
|----|----------|--------------|
| 1  | 91 – 109 | Sangat Baik  |
| 2  | 72 – 90  | Baik         |
| 3  | 53 – 71  | Cukup Baik   |
| 4  | 34 – 52  | Kurang Baik  |
| 5  | 15 – 33  | Tidak Baik   |

Sumber: Pengelolaan Data, Tahun 2021

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. <sup>12</sup>

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.<sup>13</sup> Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi:

#### 1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 240.

<sup>13</sup> Fathkan, Uji Asumsi Klasik, <http://web.id/uji-asumsi-klasik.html>, diakses 05 Desember 2020.

melalui uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:<sup>14</sup>

Jika nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.<sup>15</sup>

### b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = motivasi belajar siswa

a = konstanta

<sup>14</sup> Konsultan Statistik, Uji Asumsi Klasik, <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>, diakses 05 Desember 2020.

<sup>15</sup> Muhammad Hadis, "Uji Linearitas", 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, diakses 01 Januari 2021.

$b$  = koefisien regresi

$X$  = penerapan manajemen kelas

c. Uji hipotesis (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ 
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.
  - c) Jika  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

$t_{hitung}$  = menggunakan program SPSS vers.22

$t_{tabel}$  = tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%

- 2) Berdasarkan probabilitas
  - a)  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$
  - b)  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$
- d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel

dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi.



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat SMA Negeri 4 Luwu Timur

SMA Negeri 4 Luwu Timur yang beralamat di jln.rusa, pakatan, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur, provinsi sulawesi selatan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di provinsi sulawesi selatan, indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Luwu Timur ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sekolah ini awalnya bernama SMA Negeri 1 Mangkutana dan didirikan pada tahun 1992 dengan jumlah kelas 29, jurusan IPA dan IPS, dan dengan kurikulum 2013 tetapi kemudian pada tanggal 24 Juli 2017 berubah nama menjadi SMA Negeri 4 Luwu Timur. Pada tahun 2013 sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sebelumnya dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

###### b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 4 Luwu Timur

Visi Sekolah:

“Terwujudnya siswa yang beriman, berkarakter, cerdas, sehat, kreatif dan mandiri”

Misi Sekolah:

- a. Mengembangkan kompetensi keagamaan dengan menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu dan teknologi.
- c. Meningkatkan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- d. Mengembangkan sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran.
- e. Menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif melalui ketahanan sekolah yang mantap dan kuat.
- f. Menanamkan semangat budaya bangsa kepada peserta didik yang didasarkan pada keterampilan yang profesionalisme.
- g. Menggali dan mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni.
- h. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam melakukan penelitian ilmiah dan kewirausahaan.

Tujuan Sekolah:

- a. Mewujudkan perilaku akhlak mulia bagi peserta didik.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang akademik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- c. Menghasilkan metode pembelajaran baru yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Menghasilkan peserta didik yang mampu dan mahir menggunakan sarana informasi dan komunikasi.

- e. Menjamin ketenteraman atau kesejukan peserta didik yang tanggap dan terampil dalam menjawab tantangan global yang berdayaguna bagi lingkungan masyarakat.
  - f. Menghasilkan peserta didik dan lulusan yang berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
  - g. Mencetak peserta didik yang tanggap dan terampil dalam menjawab tantangan glonal yang berdayaguna bagi lingkungan masyarakat.
  - h. Menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan penelitian ilmiah serta memiliki kecakapan hidup.
  - i. Mewujudkan pola pikir peserta didik yang berkesadaran budaya bangsa.<sup>1</sup>
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Luwu Timur

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian yang serius. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada SMA Negeri 4 Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Luwu Timur

| No | Nama Ruang           | Jml. | Keadaan     |              |              | Ket |
|----|----------------------|------|-------------|--------------|--------------|-----|
|    |                      |      | Rusak Berat | Rusak Sedang | Rusak Ringan |     |
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1    | -           | -            | -            |     |
| 2  | Ruang Guru           | 1    | -           | -            | -            |     |
| 3  | Ruang Kelas          | 28   | -           | -            | -            |     |
| 4  | Ruang Tata Usaha     | 1    | -           | -            | -            |     |
| 5  | Ruang Perpustakaan   | 1    | -           | -            | -            |     |
| 6  | Ruang Lab. IPA       | 4    | -           | -            | -            |     |
| 7  | Ruang Lab. Bahasa    | 1    | -           | -            | -            |     |

<sup>1</sup> Andik Syahid, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Luwu Timur, dokumen 24 Mei 2021

|    |                        |     |   |   |   |     |
|----|------------------------|-----|---|---|---|-----|
| 8  | Ruang Lab. TIK         | 1   | - | - | - |     |
| 9  | Ruang UKS              | 1   | - | - | - |     |
| 10 | Jamban/WC              | 15  | - | - | - |     |
| 11 | Alat Peraga Kesenian   | 20  | - | - | √ | 1   |
| 12 | Alat Peraga Matematika | 10  | - | - | - |     |
| 13 | Alat Praktik Olahraga  | 37  | - | - | - |     |
| 14 | Rombel                 | 29  | - | - | - |     |
| 15 | Meja Kepala Sekolah    | 1   | - | - | - |     |
| 16 | Kursi Kepala Sekolah   | 1   | - | - | - |     |
| 17 | Meja Guru              | 12  | - | - | - |     |
| 18 | Kursi Guru             | 60  | - | - | - |     |
| 19 | Meja Siswa             | 950 | - | √ | - | 30  |
| 20 | Kursi Siswa            | 950 | - | √ | - | 20  |
| 21 | Meja Tamu              | 1   | - | - | - |     |
| 22 | Kursi Tamu             | 1   | - | - | - | Set |
| 23 | Meja Perpustakaan      | 10  | - | - | - |     |
| 24 | Kursi Perpustakaan     | 30  | - | - | - |     |
| 25 | Meja Laboratorium      | 16  | - | - | - |     |
| 26 | Kursi Laboratorium     | 18  | - | - | - |     |
| 27 | Meja Ruang UKS         | 2   | - | - | - |     |
| 28 | Kursi Ruang UKS        | 5   | - | - | - |     |

(Sumber data: Staf Tata Usaha SMA Negeri 4 Luwu Timur, dokumen 24 Mei 2021)

#### d. Keadaan Guru pada SMA Negeri 4 Luwu Timur

Guru atau pendidik adalah komponen penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan. guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

“Pada SMA Negeri 4 Luwu Timur, keadaan guru dapat dikatakan memadai dengan jumlah guru 72 orang yang terdiri dari PNS dan non PNS dengan dominasi jenjang pendidikan (S1) dan beberapa guru berpendidikan (S2).

Adapun daftar nama-nama guru SMA Negeri 4 Luwu Timur dapat dilihat pada lampiran 1 penelitian ini.

e. Keadaan Peserta Didik pada SMA Negeri 4 Luwu Timur

Pada tahun 2021 peserta didik di SMA Negeri 4 Luwu Timur berjumlah 962 peserta didik. Di kelas X terdiri dari sepuluh kelas dengan 290 peserta didik, dikelas XI terdiri dari empat kelas dengan 377 peserta didik, dan dikelas XII terdiri dari empat kelas dengan 295 peserta didik. berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik diketahui 430 peserta didik laki-laki dan 452 peserta didik perempuan.

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Validitas Instrumen

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu penulis menyerahkan rancangan angket kepada dua validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Validator Instrumen Penelitian

| No | Nama                        | Pekerjaan         |
|----|-----------------------------|-------------------|
| 1  | Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd  | Dosen IAIN Palopo |
| 2  | Dr. Hj. Sitti Amrah, M.Pd.I | Dosen IAIN Palopo |

Hasil dari validitas yang dilakukan oleh kedua validator dihitung dengan menggunakan rumus Aiken's dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validasi Data Angket Penelitian Manajemen Kelas

| Validator   | Item 1 |   | Item 2 |   | Item 3 |   | Item 4 |   | Item 5 |   | Item 6 |   |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
|             | Skor   | S |
| Validator 1 | 3      | 2 | 3      | 3 | 4      | 3 | 3      | 2 | 4      | 3 | 3      | 2 |
| Validator 2 | 4      | 3 | 4      | 4 | 4      | 3 | 3      | 2 | 4      | 3 | 3      | 2 |
| S           | 5      |   | 7      |   | 6      |   | 4      |   | 6      |   | 4      |   |
| V           | 0,83   |   | 1,17   |   | 1,00   |   | 0,67   |   | 1,00   |   | 0,67   |   |

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.22, tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,88. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitasi pada tabel 2.1 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitasi angket Manajemen Kelas dapat dikatakan sangat memadai (sangat valid). Sedangkan hasil validasi untuk Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validasi Data Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa

| Validator   | Item 1 |   | Item 2 |   | Item 3 |   | Item 4 |   | Item 5 |   | Item 6 |   |
|-------------|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|--------|---|
|             | Skor   | S |
| Validator 1 | 4      | 3 | 4      | 3 | 4      | 3 | 3      | 2 | 4      | 3 | 3      | 2 |
| Validator 2 | 5      | 4 | 5      | 4 | 4      | 3 | 3      | 2 | 5      | 4 | 3      | 2 |
| S           | 7      |   | 7      |   | 6      |   | 4      |   | 7      |   | 4      |   |
| V           | 1,17   |   | 1,17   |   | 1,00   |   | 0,67   |   | 1,17   |   | 0,67   |   |

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.22, tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,97. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitasi pada tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitasi angket Manajemen Kelas dapat dikatakan sangat memadai (sangat valid).

#### b. Reliabilitas Instrumen

Selain uji validitas, penulis juga melakukan uji reliabilitas angket. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diolah berdasarkan hasil penelitian ahli dengan

mencari alpha menggunakan spss vers.22. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Manajemen Kelas  
**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,802             | 20         |

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.22, tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen kelas sebesar 0,802. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.2 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa  
**Reliability Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,721             | 19         |

(Sumber: Hasil Olah Data spss vers.22, tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen kelas sebesar 0,721. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 2.2 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

#### c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel dan distribusi frekuensi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, minimum, maksimum, variansi, standar deviansi, tabel distribusi

frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen Kelas

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel Manajemen Kelas (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor Manajemen Kelas yang menunjukkan skor rata-rata 73,45 dan variansi sebesar 48,66 dengan standar deviasi sebesar 6,975, sedangkan rentang skor yang dicapai 30 dari skor terendah 56 dan skor tertinggi 86. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Kelas

| Statistik       | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Ukuran Sampel   | 40              |
| Rata-rata       | 73,45           |
| Standar Deviasi | 6,975           |
| Variansi        | 48,66           |
| Rentang Skor    | 30              |
| Nilai Terendah  | 56              |
| Nilai Tertinggi | 86              |

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.22, tahun 2021)

Jika skor Manajemen Kelas dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase Manajemen Kelas. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menentukan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor Manajemen Kelas dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Manajemen Kelas sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Kelas

| No | Rentang Skor | Kategori    | F  | Persentase |
|----|--------------|-------------|----|------------|
| 1  | 92 - 110     | Sangat Baik | 0  | 0%         |
| 2  | 73 - 91      | Baik        | 21 | 53%        |
| 3  | 54 - 72      | Cukup Baik  | 19 | 48%        |
| 4  | 35 - 53      | Kurang Baik | 0  | 0%         |
| 5  | 16 - 34      | Tidak Baik  | 0  | 0%         |
|    | Jumlah       |             | 40 | 100%       |

(Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel Manajemen Kelas yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum Manajemen Kelas pada SMA Negeri 4 Luwu Timur berada pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan manajemen kelas pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 53% dengan frekuensi sampel 21 orang. Dan manajemen kelas pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 48% dengan frekuensi sampel 19 orang. Adapun manajemen kelas pada kategori kurang baik dan tidak baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang.

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada SMA Negeri 4 Luwu Timur termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 21 orang dan hasil persentase 53%. Adapun skor rata-rata yaitu 73,45. Tingginya hasil persentase manajemen kelas dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## 2) Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel motivasi belajar siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor prestasi belajar siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 80,77 dan variansi sebesar

91,71 dengan standar deviasi 9,576. Sedangkan rentang skor yang dicapai 38 dari nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 74. Hal ini digambarkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

| Statistik       | Nilai Statistik |
|-----------------|-----------------|
| Ukuran Sampel   | 40              |
| Rata-rata       | 80,77           |
| Standar Deviasi | 9,576           |
| Variansi        | 91,71           |
| Rentang Skor    | 38              |
| Nilai Terendah  | 36              |
| Nilai Tertinggi | 74              |

(Sumber: Hasil olah data menggunakan spss vers.22, tahun 2021)

Jika skor motivasi belajar siswa dikelompokkan dalam 5 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar siswa. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa

| No | Rentang Skor | Kategori    | F  | Persentase |
|----|--------------|-------------|----|------------|
| 1  | 92 - 110     | Sangat Baik | 0  | 0%         |
| 2  | 73 - 91      | Baik        | 29 | 73%        |
| 3  | 54 - 72      | Cukup Baik  | 10 | 25%        |
| 4  | 35 - 53      | Kurang Baik | 1  | 3%         |
| 5  | 16 - 34      | Tidak Baik  | 0  | 0%         |
|    | Jumlah       |             | 40 | 100%       |

(Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan hasil angket pada motivasi belajar siswa yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum siswa pada SMA Negeri 4 Luwu Timur memiliki motivasi belajar siswa pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Sedangkan motivasi belajar siswa pada kategori baik diperoleh persentase 73% dengan frekuensi sampel 29 orang. Dan motivasi belajar siswa pada kategori

cukup baik diperoleh persentase 25% dengan frekuensi sampel 10 orang. Adapun motivasi belajar siswa pada kategori kurang baik diperoleh persentase 3% dengan frekuensi sampel 1 orang. Dan motivasi belajar siswa pada kategori tidak baik diperoleh 0% dengan frekuensi sampel 0 orang.

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 4 Luwu Timur termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 29 orang dan perolehan persentase sebesar 73%. Adapun skor rata-rata yaitu 57,77. Tingginya hasil persentase motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

d. Hasil Analisis Statistik Inferensial (Uji Asumsi Klasik)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                          |               |             |
|--------------------------|---------------|-------------|
| N                        |               | 40          |
| Normal Parameters ab     | Mean          | 0,000000    |
|                          | Std Deviation | 957.610.233 |
| Most Extreme Differences | Absolute      | .144        |
|                          | Positive      | .068        |
|                          | Negative      | -.144       |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |               | .144        |
| Asymp.Sig.(2-tailed)     |               | .370        |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

(Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS Vers.22, Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi  $0,370 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program SPSS Vers.22 dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa

| ANOVA Table             |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig  |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Motivasi Belajar Siswa* | Between Groups | (Combined)               | 1426.508       | 18 | 79.250      | .774 | .706 |
| Manajemen Kelas         |                | Linearity                | .607           | 1  | .607        | .006 | .939 |
|                         |                | Deviation from Linearity | 1425.901       | 17 | 83.877      | .819 | .659 |
|                         | Whitin Groups  |                          | 2150.467       | 21 | 102.403     |      |      |
|                         | Total          |                          | 3576.975       | 39 |             |      |      |

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.22, Tahun 2021)

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova tersebut, diketahui nilai sig. Deviation from Linearity sebesar 0,659. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,659 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)        | .399                        | 1.205      |                           | .097   | .936 |
| 1 Manajemen Kelas | .629                        | .022       | .721                      | 15.312 | .000 |

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Siswa

(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.22, Tahun 2021)

Jika melihat output dari analisis regresi sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$= 0,399 + 0,629X$$

- 1) Konstanta sebesar positif 0,399 artinya jika manajemen kelas (X) nilainya 0 maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya positif 0,399.
- 2) Koefisien regresi variabel manajemen kelas (X) sebesar positif 0,629. Jika manajemen kelas (X) mengalami kenaikan 1, maka motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,629 koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa.

## 2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)              | .399                        | 1.205      |                           | .097   | .936 |
| 1<br>Manajemen<br>Kelas | .629                        | .022       | .721                      | 15.312 | .000 |

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Siswa  
(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.22, Tahun 2021)

Dari hasil uji-t pada tabel diatas jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Hasil dari output koefisien didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 15.312 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.683 atau  $15.312 > 1.683$  dan nilai signifikansi manajemen kelas  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## 3. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (manajemen kelas) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa). Pada tabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .721 <sup>a</sup> | .693     | .681              | .157                       |

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas  
(Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Vers.22, Tahun 2021)

Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diatas dapat dilihat dari output Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,693. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,693 \times 100\% \\ &= 69,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh nilai korelasi X dan Y sebesar 72,1%. Selain itu, sebesar 69,3% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-69,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 69,3% dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 4 Luwu Timur dengan penyebaran angket dengan menggunakan google formulir (*google form*) yang telah diuji validitasi dan reabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 20 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen kelas dan 20 item/butir pertanyaan untuk instrumen angket motivasi belajar siswa. Angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 40 responden yang berasal dari siswa kelas X1 jurusan IPA dan IPS yang ada di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

Berikut merupakan pembahasan penelitian yang diteliti oleh peneliti di SMA Negeri 4 Luwu Timur.

### **1. Manajemen Kelas di SMA Negeri 4 Luwu Timur**

Menurut Barwani yang menyatakan bahwa : Manajemen Kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan belajar dari siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dari teori diatas menjelaskan bahwa dalam manajemen kelas terdapat keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi kelas yang optimal. Hal ini terdapat pada sekolah-sekolah yang mana keterampilan seorang guru dalam menciptakan suasana kelas dan kondisi yang baik, gunanya untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa.

Selanjutnya, Arikunto menjelaskan bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran yang dimaksud untuk mencapai kondisi yang kondusif dan optimal sehingga dapat terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.<sup>3</sup>

Dari teori diatas telah dikemukakan oleh Arikunto, guru harus mampu bertanggungjawab dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran sehingga tercapainya kondisi kelas yang kondusif, optimal dan dapat terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Berdasarkan penyebaran angket dapat diketahui bahwa manajemen kelas dapat dikategorikan baik dengan frekuensi sampel 21 orang dengan persentase sebesar 53%. Adapun sisanya 47% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh pada SMA Negeri 4 Luwu Timur mengindikasikan bahwa semakin baik manajemen kelasnya maka akan

---

<sup>2</sup> Barwani, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Razz Media, 2019). h 233

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h 67

semakin baik pula dan meningkatnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru senantiasa perlu memperbaiki kinerja mengajarnya dalam proses belajar mengajar. Menurut Barnawi yang menyatakan bahwa : Manajemen Kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan belajar dari siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan temuan hasil dari indikator manajemen kelas yaitu menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar pada saat ingin belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 4 Luwu Timur bahwasannya pengaruh manajemen kelas terlihat dari pengaturan guru untuk mengarahkan siswa untuk melakukan proses belajar dalam kelas online. Sehingga manajemen kelas perlu ditata dengan baik agar siswa betah dalam proses belajar mengajar. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 40 siswa.

## **2. Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur**

Menurut Noer Rohman Motivasi Belajar Siswa adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.<sup>5</sup>

Dari teori diatas menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu pada umumnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga motivasi dapat memberikan semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan memberikan arah dalam belajar.

---

<sup>4</sup> Barnawi, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Rzz Media, 2012), h 233.

<sup>5</sup> Noer Rahman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h 241.

Selanjutnya motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertungkah laku. Menurut sumadi suryabrata, seperti yang dikutip yang dikutip oleh Djaali, motivasi belajar diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>6</sup>

Dari teori diatas menjelaskan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan khas dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar sehingga mendorong siswa untuk belajar dan menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari indikator motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu pada umumnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga motivasi dapat memberikan semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan memberikan arah dalam belajar. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 40 siswa. Untuk penyebaran angket motivasi belajar siswa diperoleh hasil frekuensi sampel sebanyak 29 orang dan persentase sebesar 73% dapat dikategorikan baik dan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur**

Lebih lanjut, hasil olah data penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh manajemen kelas(X) terhadap motivasi belajar siswa(Y) secara positif dan signifikan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA

---

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Cet, Ke 3, h 101.

Negeri 4 Luwu Timur” diterima. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa 69,3% dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, hasil pengujian statistik penelitian ini sejalan dengan penelitian Atik Tri Handayani dengan judulnya “Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta”<sup>7</sup> yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $4,594 > 2,045$  sedangkan perolehan dari uji linier adalah  $(0,000 < 0,05)$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan  $df (1, 30) \alpha = 5\%$ , maka  $(21, 102 > 4,17)$ , (2) dari hasil uji determinasi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar di SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Yang ditunjukkan dengan hasil uji determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,413 artinya bahwa besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar adalah sebesar 41,3 %, sedangkan 58,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Umi Khoiriyah dengan judul skripsinya adalah “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang”. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang prosedur pembelajaran, mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa dan meningkatkan perhatian terhadap kegiatan akademik yang mereka kelola untuk memotivasi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran

---

<sup>7</sup> Atik Tri Handayani, *Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2014-2015*, 2018, Diakses Pada Tanggal 12 September 2021 dari Situs: <https://scholar.google.co.id>.

tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa, hasil  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan derajat kebebasan 98 dan taraf signifikansi 5% yaitu ( $19,156 > 1,66055$ ). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 78,9%.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil uji korelasi dari hasil uji- $t$  jika dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dari output koefisien didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 15.312 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.683 atau  $15.312 > 1.683$  dan nilai signifikansi manajemen kelas  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada output Model Summary dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,693. diperoleh nilai korelasi X dan Y sebesar 72,1%. Selain itu, sebesar 69,3% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-69,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan demikian pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 69,3%.

---

<sup>8</sup> Umi Khoiriyah, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Jombang*, 2018, Diakses Pada Tanggal 12 September 2021 dari Situs: <https://scholar.google.co.id>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur pada kategori sangat baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, kategori baik diperoleh persentase sebesar 53% dengan frekuensi sampel 21 orang, kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 48% dengan frekuensi sampel 19 orang, dan kategori kurang baik dan tidak baik diperoleh persentase sebesar 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Serta skor rata-ratanya 73,45.
2. Motivasi Belajar Siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Luwu Timur pada kategori sangat baik diperoleh persentase 0% dengan frekuensi sampel 0 orang, kategori baik diperoleh persentase 73% dengan frekuensi sampel 29 orang, kategori cukup baik diperoleh persentase 25% dengan frekuensi sampel 10 orang, kategori kurang baik diperoleh persentase 3% dengan frekuensi sampel 1 orang. Dan kategori tidak baik diperoleh 0% dengan frekuensi sampel 0 orang. Serta skor rata-ratanya 80,77.
3. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,693 atau sama dengan 69,3% dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar

siswa pada SMA Negeri 4 Luwu Timur sebesar 69,3% dan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik, amak saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Luwu Timur sudah baik. Dalam hal mengelola kelas guru harus mampu bertanggungjawab dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas pada saat proses pembelajaran online agar peserta didik lebih aktif dan sehingga tercapainya kondisi kelas yang kondusif dan optimal dan dapat terlaksananya kegiatan pembelajaran. Diharapkan kedepannya guru dapat lebih meningkatkan cara mengajarnya, yaitu dengan cara rajin menjelaskan materi apa saja yang tidak dimengerti oelh peserta didik pada saat proses belajar megajar berlangsung.
2. Peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan guru mata pelajaran hendaknya memberikan penguatan berupa penghargaan, pujian, serta hadiah kepada peserta didik dalam belajar serta memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk lebih kreatif.

3. Bagi kepala sekolah, kepala sekolah sebaiknya memberikan bekal kepada guru berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang keterampilan dalam manajemen kelas yang baik melalui pelatihan yang rutin dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap proses dan hasil manajemen kelas yang telah ditampilkan oleh guru.
4. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk semua tingkatan kelas dan berbagai faktor berbeda yang dapat digapai lebih dalam.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. 2007 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.”
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.”
- Brownlee, Malcom. 1993. *Pengambilan Keputusan Etis*. Jakarta: BPK.Gunung”
- Denkin, K. Norman. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi*. Bandung: Remaja Roesdakarya.”
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.”
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.”
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi belajar mengajar*, Bandung: Refika Aditama.”
- Istarani dan Pulungan, Intan . 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.”
- Karwati, Euis Dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas: Classroom management*. Bandung: Alfabeta.”
- Mangunsuwito. 2011. *Kamus Saku Ilmiah Populer*. Jakarta: Widyatamma.”
- Mulia. Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.”
- Mulyadi. 2009. *Classrom Management*. Malang: Aditya Media.”
- Muslihah, Eneng. 2012. *Metode Dan Strategi Pembelajaran*. Ciputat: Haja Mandiri.”
- Nazir, Muhammad. 1985. *Metode Penelitian Cet. 1*. Jakarta: Ghalia Indonesia.”

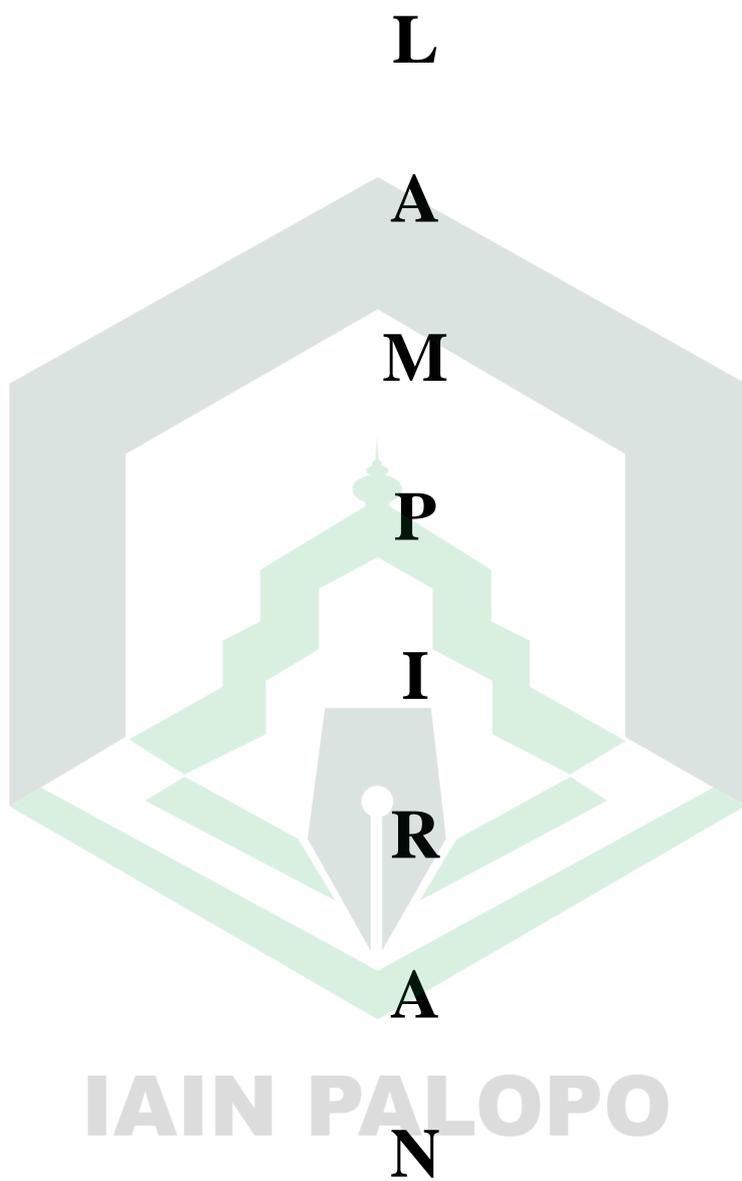
- Nizar Rangkuti, Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Aulia Grafika.”
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pressindo. Margono, S. 2010. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.”
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.”
- Rivai, Veithzal dan Sylvia Murni. 2009. *Education Management*. Jakarta: Rajawali Pers.”
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Premada Media.”
- Saefullah. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.”
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Cet.5. Jakarta: Kencana.”
- Sardiman. AM. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.”
- Subyantoro. Arief dan Suwanto. Fx, 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: ANDI.”
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun:Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.”
- Suyanto dan Asep Djihad. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.”
- Syah, Darwyan. Dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.”
- Syah, Mohibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.”
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.”
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.”

Uzer Usman, Moh. 2007. *Menjadi Guru Yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.”Jakarta: Rineka Cipta.

Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



**IAIN PALOPO**



## Lampiran 1 :

## Nama-nama Guru SMA Negeri 4 Luwu Timur

| No | Nama                       | L/<br>P | NIP                      | Pangkat Gol      |
|----|----------------------------|---------|--------------------------|------------------|
| 1  | Nursalam, S.Pd., M.Si      | L       | 19650206<br>198903 1 012 | Pembina Tk,IIV/b |
| 2  | Hamzah Dollah, S.Pd., M.Si | L       | 19700312<br>199302 1 004 | Pembina Tk,IIV/b |
| 3  | Syarifuddin, S.Pd          | L       | 19691007<br>199301 1 002 | Pembina Tk,IIV/b |
| 4  | Vinsentius P, S.Pd         | L       | 19660620<br>199703 1 005 | Pembina Tk,IIV/b |
| 5  | Dra. Rasmah                | P       | 19660620<br>199703 1 005 | Pembina Tk,IIV/b |
| 6  | Drs. I Nyoman Juwena       | L       | 19680317<br>199403 1 011 | Pembina Tk,IIV/b |
| 7  | Dra. Yulis Wulandari       | P       | 19690720<br>199512 2 002 | Pembina Tk,IIV/b |
| 8  | Markus Rambak, S.Pd        | L       | 19680204<br>199512 1 004 | Pembina Tk,IIV/b |
| 9  | Asdar, S.Pd., M.Si         | L       | 19720507<br>199801 1 002 | Pembina Tk,IIV/b |
| 10 | Dra. Nawira                | P       | 19661231<br>199402 2 005 | Pembina Tk,IIV/b |
| 11 | Dra. Hj. Jumawati          | P       | 19631231<br>199303 2 058 | Pembina Tk,IIV/b |
| 12 | Bambang Suwelatama, S.Pd   | L       | 19680513<br>199802 1 006 | Pembina Tk,IIV/b |
| 13 | Nasmawati, S.Pd            | P       | 19670928<br>199803 2 001 | Pembina Tk,IIV/b |
| 14 | Alias Dondan, S.Pd         | L       | 19691204<br>199702 1 002 | Pembina Tk,IIV/a |
| 15 | Ruben Sampe, S.Pd          | L       | 19650418<br>199702 1 001 | Pembina Tk,IIV/b |
| 16 | Elias, S.Pd                | L       | 19631225<br>198601 1 004 | Pembina IV/b     |
| 17 | Ni Wayan Sutariasih, S.Ag  | P       | 19780314<br>200112 2 001 | Pembina IV/a     |
| 18 | Suardi, S.Ip., M.Si        | L       | 19690712<br>200502 1 002 | Pembina IV/a     |
| 19 | Jariah, S.Pak              | P       | 19680827<br>200003 2 003 | Pembina IV/a     |
| 20 | Nur Ekayani, S.Pd          | P       | 19701208                 | Penata Tk,I IV/a |

|    |                          |   |                          |                           |
|----|--------------------------|---|--------------------------|---------------------------|
|    |                          |   | 200312 2 006             |                           |
| 21 | Suyanto, S.Ag            | L | 19690803<br>200312 1 006 | Pembina IV/a              |
| 22 | Ismawati, S.Pd           | P | 19701122<br>200312 2 004 | Penata Tk,I IV/a          |
| 23 | Meyke Filaena S, S.Pd    | P | 19730511<br>200312 2 005 | Pembina IV/a              |
| 24 | Yohana Rongre, S.Si      | P | 19790112<br>200312 2 005 | Pembina IV/a              |
| 25 | Marinus Matasik, S.Pd    | L | 19731221<br>200312 1 004 | Pembina IV/a              |
| 26 | Dra. Harisa              | P | 19670313<br>200502 2 006 | Pembina IV/a              |
| 27 | Nurchahya, S.Pd          | P | 19710625<br>200502 2 002 | Pembina IV/a              |
| 28 | Elianus Patuli, S.Pd     | L | 19760210<br>200502 1 004 | Pembina IV/a              |
| 29 | Andik Syahid S, S.Pd     | L | 19790424<br>200502 1 007 | Pembina IV/a              |
| 30 | Bira Pangalanan, S.Pd    | L | 19781010<br>200502 2 010 | Pembina IV/a              |
| 31 | St. Nurma, SE            | P | 19710325<br>200604 2 014 | Pembina IV/a              |
| 32 | Denis Tanning, S.Pd      | L | 19771210<br>200803 1 001 | Penata Tk,I III/d         |
| 33 | Syafruddin, S.Pd         | L | 19830113<br>200901 1 005 | Penata III/c              |
| 34 | Vivi Aendari, S.I., S.Pd | P | 19861019<br>201101 2 014 | Penata III/c              |
| 35 | Erwin Said, S.Sos., M.Pd | L | 19860806<br>201101 1 014 | Penata III/c              |
| 36 | Adrianus Belo, S.Ag      | L | 19820727<br>201101 1 014 | Penata III/c              |
| 37 | Sry Sugihartini, S.Kom   | P | 19811017<br>201101 2 011 | Penata III/c              |
| 38 | Drs. Suharno, M.M        | L | 19670105<br>200003 1 005 | Penata Muda Tk,I<br>III/d |
| 39 | Mirwaty, S.Pd            | P | 19720416<br>200701 2 021 | Penata Muda Tk,I<br>III/d |
| 40 | Suryani, S.Pd            | P | 19661231<br>201410 2 006 | Penata Muda III/d         |
| 41 | Dwi Guntoro, S.T         | L | 19770425<br>201410 1 001 | Penata Muda Tk,I<br>III/d |
| 42 | Sukmawati Purba, S.Th    | P | 19780108<br>201410 2 002 | Penata Muda III/a         |

|    |                                |   |                          |                          |
|----|--------------------------------|---|--------------------------|--------------------------|
| 43 | Adnan Adriadi, S.Pd            | L | 19871022<br>201903 1 007 | Penata Muda III/a        |
| 44 | Kiki Adriani, S.Pd             | P | 19960310<br>201903 2 019 | Penata Muda III/a        |
| 45 | Heldawati, S.E                 | P | 19671231<br>201410 2 008 | Penata Muda Tk,I<br>II/b |
| 46 | Renny Tresna CH, S.E           | P | 19741228<br>201410 2 001 | Penata Muda Tk,I<br>II/b |
| 47 | Karsimin, S.T                  | L |                          |                          |
| 48 | Runi Dayani, S.E               | P |                          |                          |
| 49 | Agus Salim. A.Md               | L |                          |                          |
| 50 | Andi Sri Widya Astuti At. S.Pd | P |                          |                          |
| 51 | Jumrianita, S.Pd               | P |                          |                          |
| 52 | Yulianti Jabir, S.Pd           | P |                          |                          |
| 53 | Darmawulan                     | P |                          |                          |
| 54 | Siti Nurhayati, S.Pd           | P |                          |                          |
| 55 | Mujahidin, S.Pd                | L |                          |                          |
| 56 | Halima Tussaidah, S.Pd         | P |                          |                          |
| 57 | Muh. Amin Baso Amir, S.Pd      | L |                          |                          |
| 58 | Silvester, S.Pd                | L |                          |                          |
| 59 | Olivia Putri Utami, S.Pd       | P |                          |                          |
| 60 | Yuliana Bittoen, S.Pd          | P |                          |                          |
| 61 | Anjar Trisaputra               | L |                          |                          |
| 62 | Mami Riawati, A.Ma             | P |                          |                          |
| 63 | Burhanuddin                    | L |                          |                          |
| 64 | Bambang, S.Kom                 | L |                          |                          |
| 65 | Inggit S                       | P |                          |                          |
| 66 | Hasrullah Tuppu                | L |                          |                          |
| 67 | Hernhytha Melgreni Elias       | P |                          |                          |
| 68 | Feby Febriana Z, S.E           | P |                          |                          |
| 69 | Sumarna                        | P |                          |                          |
| 70 | Suriani                        | P |                          |                          |
| 71 | Yan Lambe                      | P |                          |                          |
| 72 | Aisyah Muliani                 | P |                          |                          |

*Lampiran 2: Angket Penelitian*

**Kuesioner Penelitian**

(Manajemen Kelas)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pengalaman adik-adik, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksi jawaban pada setiap pernyataan. Instrumen Manajemen Kelas disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

| No<br>. | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |   |   |    |     |
|---------|---|-----------------|---|---|----|-----|
|         |   | SS              | S | N | TS | STS |
| 1       | Guru kelas saya ramah dan bersemangat saat mengajar.  |                 |   |   |    |     |
| 2       | Guru kelas saya memberikan tantangan yang menarik saat pembelajaran dikelas.  |                 |   |   |    |     |
| 3       | Guru kelas saya tidak mengajar jika muridnya tidak disiplin dikelas pada saat.  |                 |   |   |    |     |
| 4       | Saat saya mendapatkan nilai bagus atau mampu menjawab pertanyaan dengan benar, guru saya memberikan pujian pada saat belajar  |                 |   |   |    |     |
| 5       | Saat ada siswa yang berperilaku tidak baik, guru kelas saya menegur, dan jika ada siswa yang sudah berbuat keterlaluhan guru kelas saya memberikan hukuman?                           |                 |   |   |    |     |
| 6       | Sebelum pembelajaran dimulai, guru kami memastikan dulu apakah kami sudah siap belajar atau belum, jika ada yang masih ada yang belum siap guru kelas saya belum siap untuk mengajar. |                 |   |   |    |     |
| 7       | Kelas saya menyenangkan?  |                 |   |   |    |     |
| 8       | Saya nyaman belajar pada saat pembelajaran.   |                 |   |   |    |     |
| 9       | Saya ribut dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung.   |                 |   |   |    |     |
| 10      | Saya bisa melihat presentasi atau pada saat guru saya menerangkan pelajaran dengan mudah.   |                 |   |   |    |     |
| 11      | Guru saya membagi kelompok belajar pada saat memulai pembelajaran?  |                 |   |   |    |     |
| 12      | Saat pembelajaran dimulai, saya tidak dapat mendengar penjelasan guru saya dengan jelas karena suaranya terlalu pelan?  |                 |   |   |    |     |
| 13      | Selama pembelajaran, guru kelas saya menggunakan metode mengajar yang   |                 |   |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
|    | bervariasi, sehingga saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran?   |  |  |  |  |  |
| 14 | Selama pembelajaran, jika ada siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pasti akan dimarahi?                    |  |  |  |  |  |
| 15 | Selama pembelajaran, cara mengajar guru kelas saya menyenangkan dan bervariasi, kadang ceramah, diskusi, kerja kelompok ataupun praktek?                    |  |  |  |  |  |
| 16 | Selama pembelajaran, guru kelas saya mengarahkan tentang bagaimana cara belajar dengan baik?  |  |  |  |  |  |
| 17 | Selama pembelajaran daring, guru kelas saya perhatian dan peduli pada saya?   |  |  |  |  |  |
| 18 | Selama pembelajaran, saat ada tugas kelompok dari guru kelas saya, guru kelas saya memberikan arahan?   |  |  |  |  |  |
| 19 | Selama pembelajaran, saya mematuhi semua peraturan yang ada pada saat pembelajaran dimulai?   |  |  |  |  |  |
| 20 | Selama pembelajaran, diakhir pelajaran guru kelas saya menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah kami pelajari atau meminta kami yang menyimpulkan? |  |  |  |  |  |

**Kuesioner Penelitian**  
(Motivasi Belajar Siswa)

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pengalaman adik-adik, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternative jawaban yang paling merefleksikan jawaban pada setiap pernyataan. Instrumen Manajemen Kelas disusun dengan menggunakan skala likert terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Netral (N) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5.

IAIN PALOPO

| No | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |   |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | N | TS | STS |
| 1  | Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru  |                 |   |   |    |     |
| 2  | Bila saya ditegur oleh guru, saya tidak menghiraukannya   |                 |   |   |    |     |
| 3  | Apabila ada kesulitan dalam belajar saya berusaha mengatasi masalah saya sendiri  |                 |   |   |    |     |
| 4  | Saya rajin mengerjakan pekerjaan rumah (PR)   |                 |   |   |    |     |
| 5  | Saya telah membuat jadwal kegiatan dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar                             |                 |   |   |    |     |
| 6  | Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami   |                 |   |   |    |     |
| 7  | Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar saya untuk bermain HP  |                 |   |   |    |     |
| 8  | Sebagian besar waktu saya habiskan untuk bermain dan menonton TV  |                 |   |   |    |     |
| 9  | Saya lebih suka menonton TV dibandingkan belajar  |                 |   |   |    |     |
| 10 | Saya tidak memiliki jadwal kegiatan dirumah   |                 |   |   |    |     |
| 11 | Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit   |                 |   |   |    |     |
| 12 | Pada saat pembelajaran daring, saya masuk kelas dengan tepat waktu  |                 |   |   |    |     |
| 13 | Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut perjuangkan cita-cita saya                                  |                 |   |   |    |     |
| 14 | Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh |                 |   |   |    |     |
| 15 | Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulang pelajaran sekolah  |                 |   |   |    |     |
| 16 | Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan  |                 |   |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 17 | Saya sering mengunjungi internet search untuk mencari materi pembelajaran yang terkait                          |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman saya karena saya percaya dengan jawaban soal milik saya sendiri |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senang  |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya percaya saya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru  |  |  |  |  |  |



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 3: Hasil Penelitian Angket Manajemen Kelas*

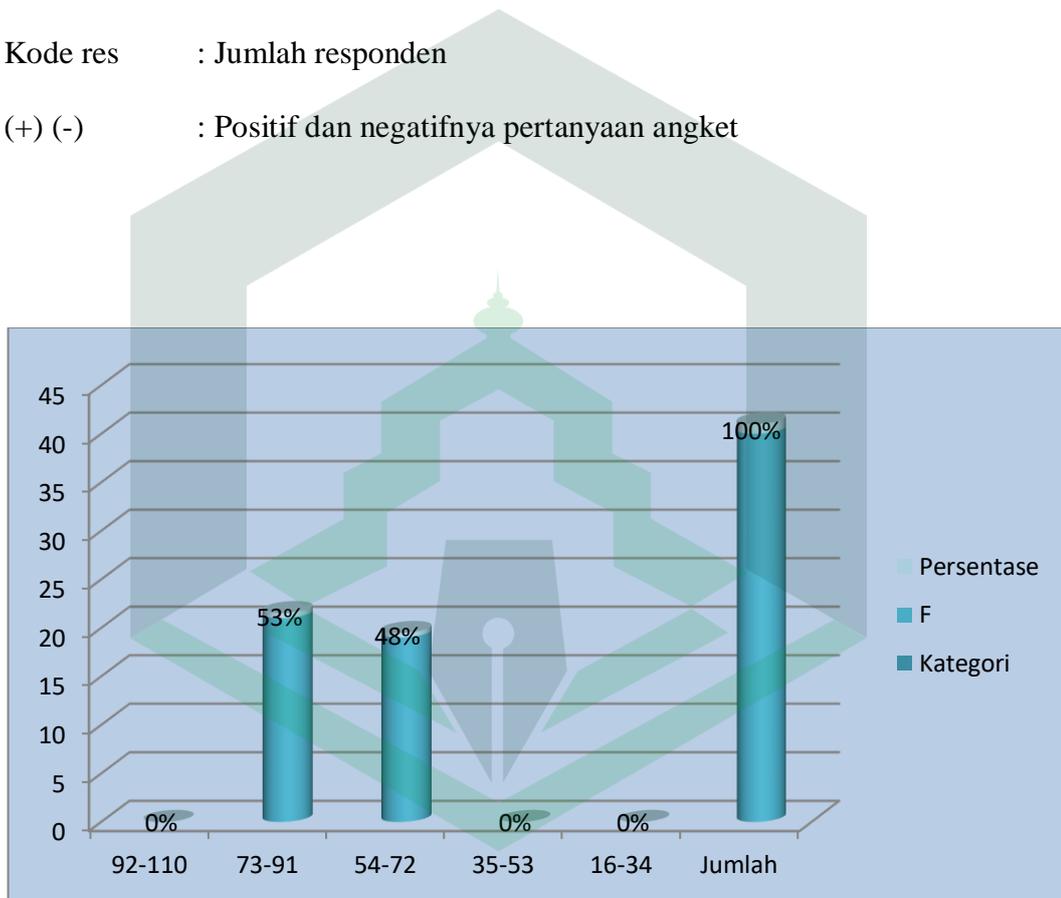
| No | Kode res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | Total |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    |          | + | + | + | + | - | + | + | - | + | +  | +  | +  | +  | -  | +  | +  | +  | +  | +  |       |
| 1  | 1        | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 72    |
| 2  | 2        | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 72    |
| 3  | 3        | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 79    |
| 4  | 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 65    |
| 5  | 5        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 65    |
| 6  | 6        | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 64    |
| 7  | 7        | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 77    |
| 8  | 8        | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 71    |
| 9  | 9        | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 75    |
| 10 | 10       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 67    |
| 11 | 11       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 56    |
| 12 | 12       | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 80    |
| 13 | 13       | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 2  | 71    |
| 14 | 14       | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 65    |
| 15 | 15       | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 77    |
| 16 | 16       | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 61    |
| 17 | 17       | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 84    |
| 18 | 18       | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5  | 5  | 4  | 78    |
| 19 | 19       | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 86    |
| 20 | 20       | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 69    |
| 21 | 21       | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 78    |
| 22 | 22       | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 78    |
| 23 | 23       | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 84    |
| 24 | 24       | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 3  | 79    |
| 25 | 25       | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 81    |
| 26 | 26       | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 62    |
| 27 | 27       | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 79    |
| 28 | 28       | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 81    |
| 29 | 29       | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 79    |
| 30 | 30       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 77    |
| 31 | 31       | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 70    |
| 32 | 32       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 71    |
| 33 | 33       | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 79    |
| 34 | 34       | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 76    |
| 35 | 35       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 72    |

|    |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 75 |
| 37 | 37 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 38 | 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 39 | 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 40 | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |

Keterangan :

Kode res : Jumlah responden

(+) (-) : Positif dan negatifnya pertanyaan angket



IAIN PALOPO

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa

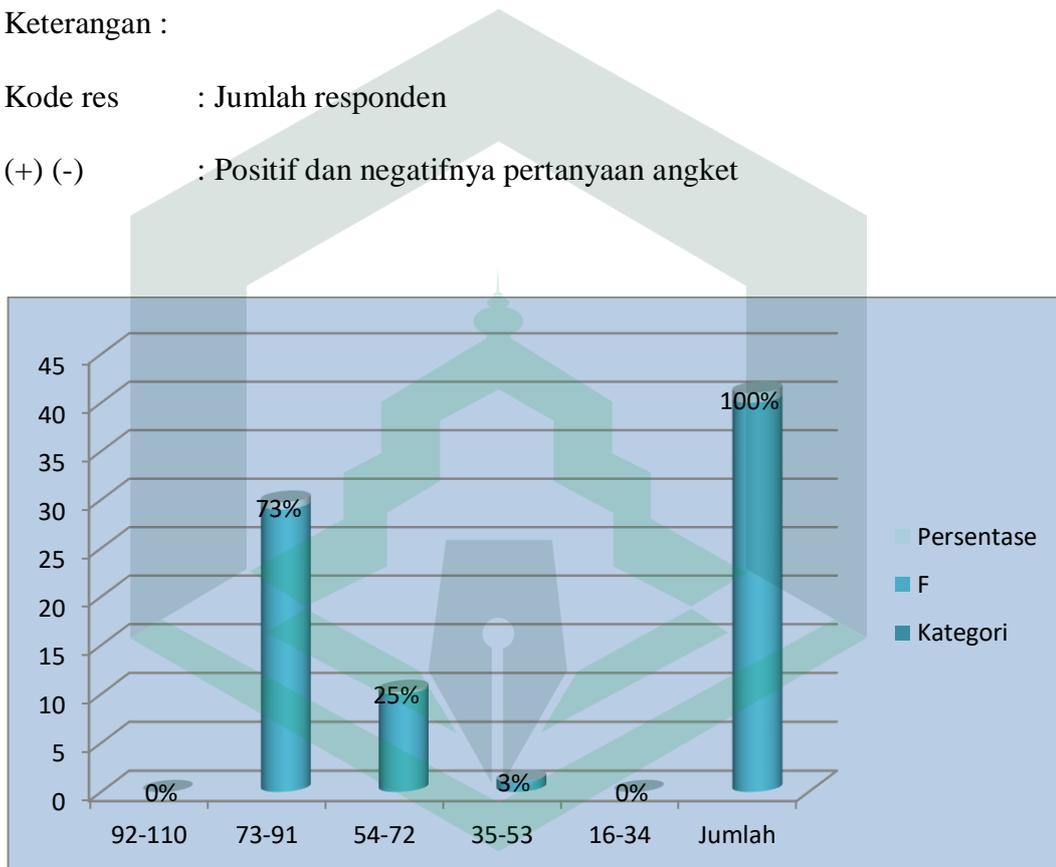
| No | Kode res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | Total |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    |          | + | + | + | + | - | + | + | - | + | +  | +  | +  | +  | -  | +  | +  | +  | +  |       |
| 1  | 1        | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 64    |
| 2  | 2        | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 69    |
| 3  | 3        | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 61    |
| 4  | 4        | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 69    |
| 5  | 5        | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 67    |
| 6  | 6        | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 70    |
| 7  | 7        | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 66    |
| 8  | 8        | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 61    |
| 9  | 9        | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 64    |
| 10 | 10       | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 3  | 3  | 5  | 67    |
| 11 | 11       | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 57    |
| 12 | 12       | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 60    |
| 13 | 13       | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 5  | 63    |
| 14 | 14       | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 71    |
| 15 | 15       | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 64    |
| 16 | 16       | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2  | 5  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 53    |
| 17 | 17       | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 60    |
| 18 | 18       | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 67    |
| 19 | 19       | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 65    |
| 20 | 20       | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 61    |
| 21 | 21       | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 57    |
| 22 | 22       | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 54    |
| 23 | 23       | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 74    |
| 24 | 24       | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 58    |
| 25 | 25       | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 57    |
| 26 | 26       | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 61    |
| 27 | 27       | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 47    |
| 28 | 28       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 5  | 3  | 3  | 5  | 3  | 3  | 62    |
| 29 | 29       | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 46    |
| 30 | 30       | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 50    |
| 31 | 31       | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 43    |
| 32 | 32       | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 36    |
| 33 | 33       | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 42    |
| 34 | 34       | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 43    |

|    |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 53 |
| 36 | 36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 45 |
| 37 | 37 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 38 |
| 38 | 38 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 51 |
| 39 | 39 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 60 |
| 40 | 40 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 55 |

Keterangan :

Kode res : Jumlah responden

(+) (-) : Positif dan negatifnya pertanyaan angket



IAIN PALOPO

*Lampiran 5 : Hasil Olah Data SPSS Uji Normalitas Data*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 9,57610233              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,144                    |
|                                    | Positive       | ,068                    |
|                                    | Negative       | -,144                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | ,144                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 370                     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 6 : Hasil Olah Data SPSS Uji Hipotesis Data*

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)    | 0,399                       | 1,205      |                           | 0,097  | ,936 |
| Manajemen Kelas | ,629                        | ,022       | ,721                      | 15,312 | ,000 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa



**IAIN PALOPO**

*Lampiran 7 Koefisien Determinasi Data***Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,721 <sup>a</sup> | ,693     | ,681              | 0,157                      |

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas

**IAIN PALOPO**

## Lampiran 8: Distribusi Nilai T Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

| Pr<br>df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1        | 1.00000      | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620       | 31.82052     | 63.65674       | 318.30884      |
| 2        | 0.81650      | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265        | 6.96456      | 9.92484        | 22.32712       |
| 3        | 0.76489      | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245        | 4.54070      | 5.84091        | 10.21453       |
| 4        | 0.74070      | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645        | 3.74695      | 4.60409        | 7.17318        |
| 5        | 0.72669      | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058        | 3.36493      | 4.03214        | 5.89343        |
| 6        | 0.71756      | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691        | 3.14267      | 3.70743        | 5.20763        |
| 7        | 0.71114      | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462        | 2.99795      | 3.49948        | 4.78529        |
| 8        | 0.70639      | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600        | 2.89646      | 3.35539        | 4.50079        |
| 9        | 0.70272      | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216        | 2.82144      | 3.24984        | 4.29681        |
| 10       | 0.69981      | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814        | 2.76377      | 3.16927        | 4.14370        |
| 11       | 0.69745      | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099        | 2.71808      | 3.10581        | 4.02470        |
| 12       | 0.69548      | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881        | 2.68100      | 3.05454        | 3.92963        |
| 13       | 0.69383      | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037        | 2.65031      | 3.01228        | 3.85198        |
| 14       | 0.69242      | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479        | 2.62449      | 2.97684        | 3.78739        |
| 15       | 0.69120      | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145        | 2.60248      | 2.94671        | 3.73283        |
| 16       | 0.69013      | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991        | 2.58349      | 2.92078        | 3.68615        |
| 17       | 0.68920      | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982        | 2.56693      | 2.89823        | 3.64577        |
| 18       | 0.68836      | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092        | 2.55238      | 2.87844        | 3.61048        |
| 19       | 0.68762      | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302        | 2.53948      | 2.86093        | 3.57940        |
| 20       | 0.68695      | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596        | 2.52798      | 2.84534        | 3.55181        |
| 21       | 0.68635      | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961        | 2.51765      | 2.83136        | 3.52715        |
| 22       | 0.68581      | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387        | 2.50832      | 2.81876        | 3.50499        |
| 23       | 0.68531      | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866        | 2.49987      | 2.80734        | 3.48496        |
| 24       | 0.68485      | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390        | 2.49216      | 2.79694        | 3.46678        |
| 25       | 0.68443      | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954        | 2.48511      | 2.78744        | 3.45019        |
| 26       | 0.68404      | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553        | 2.47863      | 2.77871        | 3.43500        |
| 27       | 0.68368      | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183        | 2.47266      | 2.77068        | 3.42103        |
| 28       | 0.68335      | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841        | 2.46714      | 2.76326        | 3.40816        |
| 29       | 0.68304      | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523        | 2.46202      | 2.75639        | 3.39624        |
| 30       | 0.68276      | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227        | 2.45726      | 2.75000        | 3.38518        |
| 31       | 0.68249      | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951        | 2.45282      | 2.74404        | 3.37490        |
| 32       | 0.68223      | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693        | 2.44868      | 2.73848        | 3.36531        |
| 33       | 0.68200      | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452        | 2.44479      | 2.73328        | 3.35634        |
| 34       | 0.68177      | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224        | 2.44115      | 2.72839        | 3.34793        |
| 35       | 0.68156      | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011        | 2.43772      | 2.72381        | 3.34005        |
| 36       | 0.68137      | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809        | 2.43449      | 2.71948        | 3.33262        |

|           |         |         |                |         |         |         |         |
|-----------|---------|---------|----------------|---------|---------|---------|---------|
| 37        | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709        | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38        | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595        | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39        | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488        | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| <b>40</b> | 0.68067 | 1.30308 | <b>1.68385</b> | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |



**IAIN PALOPO**



*Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Sekolah*


**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. SMA NEGERI 4 LUWU TIMUR**  
 AKREDITASI A, NSS/NPSN : 301191714037/40310155  
 E-mail : [sman1.mtana@gmail.com](mailto:sman1.mtana@gmail.com)  
*Alamat : Jl.Rusa -Pakatan,Desa Maleku, Kec. Mangkutana, Telp/Fax(0474) 23158, kode pos 92973*

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 401.3/1/UPT-SMA.4/LT/Disdik/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Luwu Timur, menerangkan bahwa :

N a m a : YULIA SARASWATI  
 NIM : 1702060006  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
 Tempat Penelitian : SMAN 4 Luwu Timur

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Luwu Timur, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 4 LUWU TIMUR"**

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mangkutana, 24 Mei 2021  
 Kepala Sekolah,  
  
**RUSALAM, S.Pd, M.Si**  
 NIP. 19650206 198903 1 012



*Lampiran 11: Dokumentasi*



Halaman Sekolah SMA Negeri 4 Luwu Timur



Pengumpulan Data Penelitian Pada SMA Negeri 4 Luwu Timur

## RIWAYAT HIDUP



**Yulia Saraswati**, lahir di Wonorejo pada tanggal 16 Juli 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mujiman dan ibu Misinem. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Balandai kec. Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 147 Wonorejo. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Mangkutana hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Mangkutana yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 4 Luwu Timur. Pada saat menempuh pendidikan SMA, penulis aktif dalam kegiatan OSIS dan marching band. Setelah lulus SMA ditahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi ternama di Palopo yaitu IAIN Palopo dan jurusan yang diambil yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis : [yuliasaraswati511@gmail.com](mailto:yuliasaraswati511@gmail.com)